

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT
MELALUI PROGRAM-PROGRAM PEMBERDAYAAN
MUSTAHIK PADA UPZ BAZNAS PT. PETROKIMIA GRESIK**

SKRIPSI



Oleh

DEVY DWI NURSAFITRI MUCHLIS

NIM : 200502110129

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT
MELALUI PROGRAM-PROGRAM PEMBERDAYAAN
MUSTAHIK PADA UPZ BAZNAS PT. PETROKIMIA GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

DEVY DWI NURSAFITRI MUCHLIS

NIM : 200502110129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT
MELALUI PROGRAM-PROGRAM PEMBERDAYAAN
MUSTAHIK PADA UPZ BAZNAS PT. PETROKIMIA GRESIK**

SKRIPSI

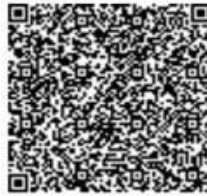
Oleh

DEVY DWI NURSAFITRI MUCHLIS

NIM : 200502110129

Telah Disetujui Pada Tanggal 7 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM-PROGRAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK PADA UPZ BAZNAS PT. PETROKIMIA GRESIK

SKRIPSI

Oleh

DEVY DWI NURSAFITRI MUCHLIS

NIM : [200502110129](#)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 22 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Wuryaningsih, M.Sc

NIP. 199307282020122008

2 Anggota Penguji

Zuraidah, M.S.A

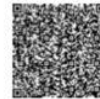
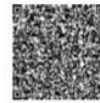
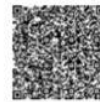
NIP. 197612102009122001

3 Sekretaris Penguji

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devy Dwi Nursafitri Muchlis

NIM : 200502110129

Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **“Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program-Program Pemberdayaan Mustahik pada UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik”** adalah hasil karya saya sendiri, bukan **“duplikasi”** dari orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 07 Maret 2024

Hormat Saya,



Devy Dwi Nursafitri Muchlis
NIM. 200502110129

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”

(Q.S. At-Talaq: 4)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“No matter what you’re feeling, i hope you know that you’re allowed to feel that way. You don’t have to force yourself to get over something right way. You’re allowed to sit in your pain, your frustration, your exhaustion, whatever it may be. Because you’re only human”

(Joshua Hong)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul **“Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program-Program Pemberdayaan Mustahik pada UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik”** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta pertolongannya kepada penulis selama penulis menyusun skripsi.
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh sekaligus panutan bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A. selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingan, kritik, dan saran serta telah

meluangkan banyak waktunya dengan sangat sabar dalam membantu proses pengerjaan skripsi penulis sampai selesai.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, tempat penulis melakukan penelitian. Terima kasih kepada pengurus dan staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian.
9. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, orang tua tercinta, Ayahanda Muchlis Soleman dan Ibunda Titi Mursiyah. Berjuta-juta terima kasih penulis sampaikan karena tiada hentinya memberikan cinta, kasih, sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis, serta selalu menjadi sandaran dan penyemangat penulis dari kerasnya dunia. Terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang sangat berarti bagi kehidupan penulis.
10. Saudara satu-satunya penulis, kakak Danny Kurnia Sandy Soleman. Terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan kepada penulis.
11. Terima kasih kepada seluruh keluarga karena telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat sekolah dari bangku SMA sampai sekarang, Ina, Ira, Izri, Uyun, Sintia, Aprini. Terima kasih telah setia menemani, mendengarkan segala keluh kesah, dan memberikan dukungan serta kebahagiaan bagi penulis

selama ini walaupun kita terpisah oleh jarak dan waktu. Terima kasih atas segala hal-hal baik yang kalian berikan.

13. Sahabat seperjuangan di bangku perkuliahan, Bunga Filsa Atika, Khoirun Niswatin, Dewi Puspita Sari, Yovita Kusuma Wardhani, dan Selly Rinda Hariono yang menjadi teman bertukar pendapat, tempat berkeluh kesah, dan pendukung bagi penulis dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih atas segala kebaikan, kebahagiaan, dukungan, dan semangat yang diberikan kepada penulis tanpa mengenal pamrih. Terima kasih sudah saling menguatkan dan saling bersandar ketika berada di bangku perkuliahan ini.
14. Sahabat KKN, Nur Fatimah Sarwono dan Aprili Kurnia Fatmawati. Terima kasih atas dukungan, doa, dan segala hal-hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
15. Teman-teman seperjuangan yang juga sedang berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
16. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
17. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Devy Dwi Nursafitri Muchlis. Terima kasih atas segala kerja keras dan perjuangan untuk sampai di titik ini. Terima kasih karena sudah bertahan dan tidak menyerah dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvi
تجريدي	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teoritis	18
2.2.1 Teori Efektivitas	18
2.2.2 Zakat.....	22
2.2.2.1 Tujuan Zakat.....	23
2.2.2.2 Jenis-Jenis Zakat.....	25
2.2.3 Pengumpulan Dana Zakat	27
2.2.4 Penyaluran Dana Zakat	28
2.2.5 Mustahik.....	30
2.2.6 Pemberdayaan Mustahik	31

2.2.7	Integrasi Keislaman.....	33
2.3	Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
3.2	Lokasi Penelitian	36
3.3	Subjek Penelitian	37
3.4	Data dan Jenis Data Penelitian	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	41
3.7	Uji Keabsahan Data	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN....		46
4.1	Paparan Data Hasil Penelitian	46
4.1.1	Profil UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik	46
4.1.2	Visi, Misi dan Tujuan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.....	46
4.1.3	Struktur UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik	47
4.1.4	Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya Manusia UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik	50
4.1.5	Pengumpulan Dana Zakat	52
4.1.6	Program-Program Pemberdayaan Mustahik	54
4.1.7	Penyaluran Dana Zakat	57
4.1.8	Hambatan dalam Menyalurkan Dana Zakat.....	61
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.2.1	Manfaat Penyaluran Dana Zakat bagi Mustahik	62
4.2.2	Efektivitas Penyaluran Dana Zakat kepada Mustahik Melalui Program-Program Pemberdayaan Mustahik	65
4.2.3	Rekomendasi Kebijakan.....	72
BAB V PENUTUP.....		74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1 Data Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Rombongan Berkah	55
Tabel 4.2 Data Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Santunan Lansia Jompo	56
Tabel 4.3 Data Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Panti Asuhan.....	57
Tabel 4.4 Data Penyaluran Dana Zakat UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik	57
Tabel 4.5 Data Pendapatan Mustahik	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	35
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Lembaga	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kesediaan Penelitian dari Instansi
Lampiran 2 Transkrip Wawancara
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
Lampiran 4 Biodata Peneliti
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarism

ABSTRAK

Devy Dwi Nursafitri Muchlis. 2024, SKRIPSI. Judul : “Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program-Program Pemberdayaan Mustahik pada UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik”

Dosen Pembimbing : Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.SA.

Kata Kunci : Zakat, Penyaluran, Program Pemberdayaan Mustahik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan memaparkan bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik melalui program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yakni hasil wawancara langsung terhadap pihak-pihak yang terkait, serta data sekunder yakni laporan penyaluran dana zakat untuk tiap program yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, serta buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama dari penyaluran dana zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik telah mencapai tujuannya yaitu untuk mensejahterakan kehidupan mustahik, menunjang perekonomian mustahik menjadi lebih baik dan meminimalisir angka kemiskinan di Kabupaten Gresik. Penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik ini juga dapat dikatakan efektif karena semua indikator dalam pengukuran efektivitas telah terpenuhi dan dilaksanakan secara optimal.

ABSTRACT

Devy Dwi Nursafitri Muchlis. 2024, *THESIS*. Title: "*Analysis of the Effectiveness of Zakat Fund Distribution through Mustahik Empowerment Programs at UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik*"

Dosen Pembimbing : Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.SA.

Keywords : Zakat, Distribution, Mustahik Empowerment Program

This study aims to know, analyze, and explain how the effectiveness of zakat fund distribution carried out by UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik through mustahik empowerment programs that are run.

This research uses a type of qualitative research with a descriptive approach. The data used are primary data, namely the results of direct interviews with related parties, and secondary data, namely reports on the distribution of zakat funds for each program run by UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, as well as books, journals, and articles related to the title of this study.

The results showed that the main purpose of distributing zakat funds through mustahik empowerment programs run by UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik has achieved its main goal, which is to prosper mustahik life, support the mustahik economy for the better and minimize poverty in Gresik Regency. The distribution of zakat funds through this mustahik empowerment program can also be said to be effective because all indicators in measuring effectiveness have been met and implemented optimally.

تجريدي

ديفي دوي نورسافيتري مونثليس. 2024 ، أطروحة. العنوان: "تحليل فعالية توزيع أموال الزكاة من خلال برامج تمكين المستهلك في UPZ BAZNAS PT. البتروكيماويات جريسك"
دوسين بيمبينيغ : نينا دوي سيتيانينجسيه ، M.SA ، SE.
الكلمات المفتاحية : الزكاة، التوزيع، برنامج تمكين المستهلك

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة وتحليل وشرح فعالية توزيع أموال الزكاة التي تقوم بها شركة UPZ BAZNAS PT. بتروكيما جريسك من خلال برامج تمكين المستهلك التي يتم تشغيلها. يستخدم هذا البحث نوعاً من البحث النوعي بمنهج وصفي. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية ، وهي نتائج المقابلات المباشرة مع الأطراف ذات الصلة ، والبيانات الثانوية ، وهي تقارير عن توزيع أموال الزكاة لكل برنامج تديره UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik ، بالإضافة إلى الكتب والمجلات والمقالات المتعلقة بعنوان هذه الدراسة.

أظهرت النتائج أن الغرض الرئيسي من توزيع أموال الزكاة من خلال برامج تمكين المستهلكين التي تديرها شركة UPZ BAZNAS PT. حققت Petrokimia Gresik هدفها الرئيسي ، وهو ازدهار حياة ، ودعم اقتصاد للأفضل وتقليل الفقر في Gresik. يمكن القول أيضاً أن توزيع أموال الزكاة من خلال برنامج تمكين المستهلك هذا فعال لأن جميع المؤشرات في قياس الفعالية قد تم الوفاء بها وتنفيذها على النحو الأمثل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, memiliki potensi besar dalam mengumpulkan dan melakukan penyaluran zakat kepada orang-orang yang membutuhkan dan berhak menerimanya atau yang disebut dengan mustahik. Zakat merupakan harta yang wajib diserahkan dari seorang muslim kepada orang-orang yang membutuhkan sesuai dengan syariat Islam (Aminudin & Hadiningrum, 2019). Program pemberdayaan mustahik menjadi wujud dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menjaga potensi zakat agar dapat meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, dan keberlangsungan hidup seseorang. Karena dilihat dari kenyataannya, potensi zakat di Indonesia belum dimanfaatkan dengan maksimal (Haidir, 2019). Berdasarkan data Kementerian Agama Republik Indonesia, tercatat bahwa pada tahun 2023 potensi zakat di Indonesia sangat besar, yaitu mencapai Rp327 triliun per tahunnya. Akan tetapi, pengumpulan zakat masih tergolong rendah, yaitu berkisar antara Rp31,2 triliun – Rp33,8 triliun atau hanya sebesar 10% dari potensi zakat per tahunnya (Sabil, 2023). Agar potensi zakat dapat dimanfaatkan dengan baik, maka diperlukan pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang efektif.

Jika dilihat dalam pandangan Islam, zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib bagi seorang Muslim untuk menunaikannya. Kewajiban tersebut bertujuan untuk mengatasi kemiskinan, karena sasaran utama dari zakat yaitu untuk membantu orang-orang fakir dan miskin dalam mencukupi kebutuhannya (Yudhira, 2020). Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pada Pasal 25 dijelaskan bahwa zakat harus disalurkan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam, serta pada Pasal 27 menyatakan bahwa zakat dapat dimanfaatkan sebagai usaha produktif guna membantu penanganan masyarakat kurang mampu dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Zurnalis et al., 2019).

Pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang baik dan efektif dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mustahik serta mampu menanggulangi kemiskinan. Zakat harus tetap dikelola dengan efektif dan optimal agar dapat disalurkan dengan tepat sehingga memberikan manfaat bagi orang-orang yang berhak menerimanya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, penyaluran zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana zakat serta meningkatkan manfaat zakat bagi kesejahteraan masyarakat sebagai upaya penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah lembaga atau badan yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengatur pelaksanaannya, mulai dari melakukan koordinasi, mengumpulkan dana zakat, sampai mendistribusikan dana yang telah terkumpul (Zurnalis et al., 2019). Lembaga pengelola zakat juga

berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menunaikan zakat yang merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan salah satu lembaga pemerintah non-struktural yang bertanggung jawab dalam melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat secara nasional (BAZNAS, 2021). Selanjutnya, sesuai dengan Keputusan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional menyatakan bahwa “dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota dapat membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) untuk membantu tugas pengumpulan pada wilayah kerja BAZNAS sesuai tingkatan”. UPZ dapat dibentuk oleh BAZNAS pada instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), serta perusahaan swasta. Pelibatan entitas-entitas tersebut dalam proses pengumpulan dan penyaluran zakat bukanlah tanpa alasan. Pemerintah membuat kebijakan ini karena melihat bahwa potensi zakat di Indonesia belum tersalurkan dengan maksimal, maka diperlukan peningkatan terhadap pengumpulan dan penyaluran dana zakat melalui entitas yang berwenang (Haidir, 2019). Lembaga zakat berperan penting dalam memastikan penerima zakat yang layak dan tepat (Husin et al., 2022). Semakin banyak zakat yang terkumpul dan disalurkan dengan efektif dan tepat, maka semakin besar pula kemampuan untuk mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, zakat dikatakan sebagai instrumen penting yang dapat meminimalisir masalah kemiskinan dan kesenjangan di Indonesia (Andiani et al., 2018)

Masalah kemiskinan sering menjadi masalah yang kompleks di berbagai negara. Kemiskinan merupakan keadaan di mana suatu individu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mempertahankan hidupnya seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal (Priseptian & Primandhana, 2022). Di Indonesia sendiri, banyak penduduk yang tergolong dalam kelompok masyarakat miskin karena kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Maret 2023 tercatat bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia yaitu sebanyak 25,90 juta orang atau sebesar 9,36% dari jumlah penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). Dari jumlah tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa provinsi dengan jumlah penduduk miskin terbanyak adalah Jawa Timur, yang mencapai 4,18 juta penduduk miskin (Badan Pusat Statistik, 2023). Padahal, dilihat dari pertumbuhan ekonominya, Jawa Timur merupakan provinsi dengan pertumbuhan ekonomi yang dapat dikatakan baik (Sari et al., 2020). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sektor industri di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi. Banyaknya sektor industri ini dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Jawa Timur serta menghasilkan produk-produk dengan nilai tambah yang tinggi.

Pertumbuhan ekonomi sebagai manfaat dari adanya sektor industri ini tidak menjamin bahwa suatu wilayah akan terbebas dari masalah kemiskinan. Salah satu contoh nyata dari masalah tersebut yaitu terjadi pada Kabupaten Gresik. Kabupaten Gresik merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang dapat dijuluki sebagai kawasan industri. Akan tetapi, menurut data dari Badan

Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gresik, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gresik cukup tinggi, yaitu sebanyak 149.640 jiwa atau sebesar 12% dari jumlah penduduk (BPS Kabupaten Gresik, 2023). Masalah kemiskinan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor utama penyebab kemiskinan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Gresik yaitu adanya kesenjangan pendapatan, tingkat pengangguran yang tinggi, dan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata (Priseptian & Primandhana, 2022). Kesenjangan pendapatan merupakan perbedaan pendapatan yang dihasilkan oleh suatu individu, di mana banyak kelompok individu yang memperoleh pendapatan yang kecil. Selain itu, tingkat pengangguran yang tinggi dan ketidakstabilan pendapatan yang dihasilkan pun menyebabkan seseorang sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penelitian-penelitian terkait penyaluran dana zakat telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya oleh Haidir (2019) yang mendapatkan hasil bahwa pendistribusian zakat produktif di Kota Yogyakarta telah dilaksanakan secara proporsional oleh lembaga pengelolaan zakat di Kota Yogyakarta, yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Yogyakarta. Dapat dikatakan proporsional karena pendistribusian zakat produktif dapat meningkatkan taraf hidup para mustahik dengan terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan terciptanya sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Penelitian internasional dengan topik serupa juga pernah dilakukan oleh Al Haq & Wahab (2017). Penelitian yang dilakukan di negara Malaysia ini menunjukkan bahwa pendistribusian zakat secara efektif sangatlah penting. Pendistribusian zakat yang efektif dapat membantu masyarakat miskin agar lebih

mandiri. Namun, diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang relevan dan berperan dalam praktik pendistribusian zakat secara efektif.

Penelitian yang berkaitan dengan penyaluran zakat melalui program pemberdayaan mustahik juga dilakukan oleh Khatimah & Nuradi (2021). Namun, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan program BUMI DPZ masih belum berhasil karena berbagai hambatan yang timbul dan masih sulit untuk diatasi. Hambatan yang menyebabkan pelaksanaan program tersebut dikatakan belum berhasil yaitu pandangan mustahik yang sudah terbiasa dengan sistem riba sehingga cukup sulit untuk berubah ke arah yang produktif. Hal ini disebabkan karena minimnya pendamping dalam pelaksanaan program BUMI DPZ serta banyaknya lembaga yang menawarkan program bantuan dengan sistem riba sehingga masyarakat lebih tertarik dengan hal tersebut karena sudah terbiasa dengan sistem riba.

Salah satu unit atau lembaga yang dibentuk untuk membantu BAZNAS dalam melaksanakan tugas pengumpulan zakat adalah Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dapat dibentuk pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan tujuan untuk mengumpulkan dan mengelola dana zakat yang bersumber dari karyawan BUMN serta menyalurkannya kepada mustahik yang berhak menerimanya. Dalam hal ini, PT. Petrokimia Gresik sebagai salah satu BUMN terbesar di Indonesia menerapkan pengumpulan zakat di lingkungan perusahaan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Melalui Surat Keputusan Ketua BAZNAS Nomor

42 Tahun 2018, pada tanggal 6 Mei 2018 BAZNAS Pusat menetapkan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sebagai Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang bertanggung jawab dalam membantu penyaluran zakat, infaq, dan sedekah di wilayah PT. Petrokimia Gresik dan sekitarnya berdasarkan regulasi, syariat, dan tata kelola yang baik dan tepat.

UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik telah melakukan penyaluran dana zakat melalui pelaksanaan berbagai program pemberdayaan mustahik di Kabupaten Gresik sejak tahun 2019. Program pemberdayaan mustahik yang dijalankan ini yakni program yang bersifat konsumtif maupun produktif. Program pemberdayaan mustahik yang bersifat konsumtif dapat difokuskan terhadap penyaluran dana zakat terkait pemenuhan kebutuhan dasar untuk sehari-hari, seperti makanan, pakaian, ataupun tempat tinggal. Sementara itu, untuk program pemberdayaan mustahik yang bersifat produktif dapat difokuskan terhadap penyaluran dana zakat terkait pemenuhan kebutuhan yang akan datang melalui pemberian modal ataupun pelatihan keterampilan agar para mustahik dapat memenuhi kebutuhan berkelanjutannya secara mandiri dan tidak mengharapkan bantuan dari pihak manapun. Melalui berbagai program pemberdayaan mustahik ini, pemerintah berupaya untuk memberikan ruang dan dukungan bagi para mustahik agar lebih mandiri secara ekonomi dan sosial. Namun, dalam pelaksanaan program pemberdayaan mustahik, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas penyaluran dana zakat.

Tantangan yang sering dihadapi oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik selaku lembaga yang bertanggung jawab dalam menyalurkan dana zakat yaitu tantangan terkait kepastian terhadap kualitas dan efektivitas penyaluran dana zakat. Agar Program pemberdayaan mustahik dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, maka diperlukan pengelolaan serta penyaluran dana zakat yang berkualitas sehingga UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik perlu memastikan bahwa dana zakat telah dikelola dengan baik. Selain itu, pelaksanaan program-program pemberdayaan mustahik juga tidak lepas dari adanya tantangan seperti kurangnya kesiapan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta keakuratan untuk menilai efektivitas program. Melihat berbagai tantangan yang dihadapi, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik perlu melakukan upaya-upaya dalam menanggulangnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memperkuat dan mengoptimalkan peran zakat melalui peningkatan efektivitas penyaluran zakat kepada orang-orang yang membutuhkan. Karena zakat memiliki potensi besar untuk menjadi sumber dana dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia, khususnya Kabupaten Gresik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program-Program Pemberdayaan Mustahik pada UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik”** karena melihat fenomena kemiskinan yang terjadi di Indonesia, khususnya di Kabupaten Gresik sebagai wilayah yang dijuluki sebagai kawasan industri di Indonesia yang seharusnya menjadi wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan

guna mengetahui, menganalisis, dan memaparkan bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gresik melalui UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam menjalankan berbagai program pemberdayaan mustahik agar dapat membantu mustahik dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yakni penelitian ini dilakukan pada Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) BAZNAS PT. Petrokimia Gresik yang bertanggung jawab dalam mengelola, mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat di bawah naungan langsung dari PT. Petrokimia Gresik yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di Indonesia. Selain itu, program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik juga pasti berbeda dengan program-program yang dijalankan oleh lembaga/badan/unit pengumpul zakat lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat dalam program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan memaparkan bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik melalui program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi dalam pengembangan ilmu atau teori di bidang keuangan dan zakat khususnya terkait efektivitas penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh suatu lembaga, sehingga dapat menjadi sumber dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai tambahan ilmu dan wawasan terkait bagaimana penyaluran zakat yang efektif melalui program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan dan bagaimana penyaluran zakat dapat memberdayakan para mustahik dan mengurangi masalah kemiskinan.

b. Manfaat Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi yaitu UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sebagai bahan masukan, rekomendasi, dan

solusi dalam meningkatkan efektivitas penyaluran dana zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik.

c. Manfaat Bagi Mustahik

Mustahik sebagai pihak yang menerima zakat juga dapat merasakan manfaat dari adanya penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mustahik untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

d. Manfaat Bagi Muzakki

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman dari muzakki atau orang yang menyerahkan sebagian hartanya (zakat) terkait pentingnya menyerahkan zakat kepada orang-orang yang membutuhkan sebagai bentuk upaya untuk mengatasi atau meminimalisir masalah kemiskinan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Gresik. Dengan pemahaman yang baik mengenai pentingnya menunaikan zakat, maka muzakki akan lebih termotivasi untuk menyerahkan zakatnya kepada para mustahik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan yang digunakan seorang peneliti untuk mengembangkan teori yang dikaji dalam penelitian yang sedang dilakukannya (Randi, 2018). Penelitian terdahulu yang digunakan merupakan penelitian-penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas dan diperoleh dari artikel atau jurnal yang telah dipublikasikan di *website-website* yang terotorisasi, seperti *website* Kemendikbud. Hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode dan Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Effective Zakah Distribution : Highlighting Few Issues And Gaps In Kedah, Malaysia (Al Haq & Wahab, 2017)	Masalah dan kesenjangan terkait pendistribusian zakat yang efektif.	Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif melalui analisis dokumen dan berupaya melengkapi <i>grounded theory</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian zakat secara efektif sangatlah penting untuk dilakukan. Pendistribusian zakat yang efektif dapat membantu masyarakat miskin agar lebih mandiri. Namun, diperlukan

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode dan Analisis Data	Hasil Penelitian
				penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang relevan dan berperan dalam praktik pendistribusian zakat secara efektif.
2.	Pengelolaan ZIS dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif dan Preskriptif di Baznas Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta) (Aminudin & Hadiningrum, 2019)	Pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan yuridis sosiologis sebagai penunjangnya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis secara kualitatif dengan metode perbandingan tetap seperti reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan penyusunan jawaban.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS kabupaten/kota telah melakukan pendistribusian dana Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk kepentingan produktif jangka pendek maupun jangka panjang sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan di Surakarta.
3.	Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan	Distribusi Zakat produktif dalam bentuk modal usaha.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pendistribusian

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode dan Analisis Data	Hasil Penelitian
	Kemiskinan di Era Modern (Haidir, 2019)		dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>). Data dikumpulkan dari sumber data primer yaitu hasil wawancara, dan sekunder yaitu dari sumber tidak langsung.	yang baik, maka zakat mampu mengatasi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian mustahik. Pendistribusian zakat produktif yang berupa modal usaha sangat berdampak positif bagi kehidupan para mustahik.
4.	Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Yayasan Rumah Zakat (Yudhira, 2020)	Efektivitas penyaluran dana Zakat Infaq dan Sedekah menggunakan <i>Allocation Collection Ratio</i> (ACR).	Penelitian ini menggunakan metode gabungan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi literatur, serta kuantitatif dengan rasio pengukuran <i>Zakat Core Principle</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Yayasan Rumah Zakat sangat efektif. Hasil ini didapat melalui perhitungan efektivitas menggunakan <i>Allocation Collection Ratio</i> (ACR).
5.	Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang (Hakim et al., 2020)	Pendayagunaan zakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi mustahik.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang berfokus pada pengukuran fenomena secara objektif.	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pendayagunaan dana zakat di LAZISMU Malang dapat dikatakan meningkatkan ekonomi mustahik dilihat dari kegunaan,

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode dan Analisis Data	Hasil Penelitian
			Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data konten.	keakuratan, objektivitas, ruang lingkup program, akuntabilitas laporan, serta tingkat efektivitasnya.
6.	Efektifitas Zakat Produktif dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah) (Usman & Sholikin, 2021)	Efektivitas zakat produktif bagi pelaku UMKM di Klaten, Jawa Tengah.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>). Data yang diperoleh dalam penelitian ini data primer yang dihasilkan dari wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, atau peraturan perundang-undangan.	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pendapatan pelaku UMKM mengalami peningkatan setelah menerima zakat produktif berupa modal usaha dari BAZNAS, sehingga pemberian zakat produktif untuk memberdayakan UMKM dapat dikatakan efektif.
7.	Pemberdayaan Mustahiq BAZNAS Kabupaten Sukabumi Melalui Program Bangkit Usaha Mikro Berbasis Masjid Desa Peradaban Zakat (BUMI DPZ) (Khatimah &	Program Bangkit Usaha Mikro Desa Peradaban Zakat (BUMI DPZ) yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Sukabumi.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan program BUMI DPZ masih belum berhasil karena berbagai hambatan yang timbul dan masih sulit untuk diatasi. Hambatan

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode dan Analisis Data	Hasil Penelitian
	Nuradi, 2021)			yang menyebabkan pelaksanaan program tersebut dikatakan belum berhasil yaitu pandangan mustahik yang sudah terbiasa dengan sistem riba sehingga cukup sulit untuk berubah ke arah yang produktif.
8.	Efektifitas Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo) (Nuriah & Billah, 2022)	Efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, dan sedekah di Kabupaten Probolinggo.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data berasal dari hasil dokumentasi, arsip, wawancara, observasi.	Penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Probolinggo telah berperan secara aktif dalam meningkatkan efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, dan sedekah untuk mengatasi kemiskinan.
9.	The Determinants of Effective Zakat Distribution in Selangor Higher Education Institutions (Husin et al., 2022)	Evaluasi pendistribusian zakat yang efektif oleh Lembaga Zakat Selangor kepada pelajar yang kurang mampu di Institusi Akademi Selangor.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan membagikan kuesioner. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis <i>non-probability</i>	Pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Lembaga Zakat Selangor memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan pendistribusian zakat yang efektif. Pendistribusian

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode dan Analisis Data	Hasil Penelitian
			<i>sampling.</i>	zakat yang efektif dapat membantu siswa agar dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih lanjut serta lulus tepat waktu tanpa ada kendala keuangan.
10.	Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat Infaq Sedekah Untuk Mensejahterakan Masyarakat pada Rumah Yatim Medan (Lubis & Amsari, 2023)	Strategi yang dilakukan Rumah Yatim Medan dalam penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah.	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Yatim Medan telah melakukan pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS dengan strategi yang cukup baik. Selain itu, penyaluran dana yang diberikan kepada masyarakat juga berdampak besar dalam mensejahterakan masyarakat.

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu penelitian ini dilakukan pada Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) BAZNAS PT. Petrokimia Gresik yang mengelola pengumpulan dan penyaluran zakat di bawah naungan langsung dari PT. Petrokimia Gresik yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara

(BUMN) terbesar di Indonesia. Selain itu, program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik juga pasti berbeda dengan program-program yang dijalankan oleh lembaga pengumpul zakat lainnya. Sedangkan untuk persamaan dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu fokus penelitiannya yang membahas terkait penyaluran atau pendistribusian dana zakat kepada mustahik.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Efektivitas

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya membuahkan hasil, ada pengaruh, akibat, atau efeknya terhadap suatu aktivitas. Menurut Bahri & Khumaini (2020), efektivitas merupakan sebuah keberhasilan dari suatu aktivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Siagian (2008) menyatakan bahwa efektivitas merupakan pengukuran terkait penyelesaian dari suatu aktivitas, apakah penyelesaian dan pelaksanaannya tepat waktu serta tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat terelasisasi atau tidak. Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan sebuah ukuran terkait sejauh mana suatu kegiatan dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran efektivitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai kinerja dari suatu organisasi, melakukan perbaikan, serta mencapai tujuan dengan lebih baik.

Teori efektivitas dari Martani & Lubis (1987) merupakan *grand theory* yang digunakan penulis untuk menganalisis lebih dalam terkait penelitian yang akan penulis teliti. Martani & Lubis (1987) mengemukakan bahwa definisi efektivitas adalah komponen inti dalam pencapaian tujuan atau target yang telah direncanakan sebelumnya, atau dengan kata lain bahwa sebuah aktivitas dianggap efektif jika tujuannya terealisasi. Oleh karena itu, efektivitas menjadi dasar yang sangat penting dalam menjalankan suatu aktivitas karena merupakan ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuannya. Pengukuran efektivitas dari suatu kegiatan dapat diukur dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Begitupun sebaliknya, bahwa suatu kegiatan dianggap tidak efektif apabila hasil yang dicapai tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Terdapat tiga pendekatan utama yang digunakan dalam mengukur efektivitas menurut Martani & Lubis (1987), di antaranya:

1. Pendekatan Sumber (*Resource Approach*)

Pengukuran efektivitas menggunakan pendekatan sumber yaitu pengukuran yang berfokus pada aspek input, yakni mengukur seberapa baik pemanfaatan sumber daya yang diperlukan dalam proses pencapaian tujuan dalam suatu program. Pengukuran efektivitas melalui pendekatan sumber mencakup evaluasi terhadap beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

- a. Evaluasi Sumber Daya Manusia

Evaluasi sumber daya manusia merupakan penilaian terhadap sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan suatu program. Hal-hal terkait sumber daya manusia yang dievaluasi dalam mengukur efektivitas yakni jumlah staf yang diperlukan, kemampuan mereka dalam melaksanakan pekerjaannya, serta penilaian apakah mereka memiliki keterampilan yang sesuai untuk menjalankan program yang efektif.

b. Evaluasi Sumber Daya Keuangan

Evaluasi sumber daya keuangan merupakan penilaian terhadap anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan suatu program. Evaluasi terhadap sumber daya keuangan dilakukan untuk menilai apakah anggaran yang tersedia cukup untuk dialokasikan terhadap pelaksanaan suatu program.

c. Evaluasi Sumber Daya Fisik

Evaluasi sumber daya fisik merupakan penilaian terhadap fasilitas atau infrastruktur yang diperlukan dalam mendukung keberhasilan dari pelaksanaan suatu program.

2. Pendekatan Proses (*Process Approach*)

Pendekatan ini berfokus pada aspek internal dalam mengukur efektivitasnya, yaitu seberapa efektif proses pelaksanaan program untuk mencapai tujuan. Indikator yang digunakan dalam pendekatan ini adalah evaluasi bagaimana suatu program dijalankan, mulai dari tahapan sampai proses pelaksanaannya. Pengukuran efektivitas melalui pendekatan proses juga dapat mengidentifikasi hambatan yang mungkin timbul serta mengevaluasi bagaimana kemampuan organisasi dalam mengambil tindakan perbaikan dan beradaptasi dengan

lingkungan di mana hambatan tersebut timbul selama proses pencapaian tujuan.

3. Pendekatan Sasaran (*Goals Approach*)

Pengukuran efektivitas melalui pendekatan sasaran akan berfokus dalam aspek output, yakni mengukur seberapa baik dan seberapa jauh keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pengukuran efektivitas melalui pendekatan sasaran melibatkan hasil nyata dan dampak dari pelaksanaan suatu program. Hasil pengukuran ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai apakah program yang dijalankan dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, atau jika belum berhasil mencapai tujuannya maka diperlukan perbaikan agar mencapai hasil yang diinginkan di masa depan.

Menurut Steers dalam Tangkilisan (2005), pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan menilai beberapa kriteria berikut ini:

1. Produktivitas

Produktivitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan output atau hasil dari suatu aktivitas. Pengukuran efektivitas menggunakan kriteria ini akan merujuk pada sejauh mana suatu pihak dapat memperoleh, meningkatkan, dan memanfaatkan hasil dari suatu aktivitas yang dijalankan.

2. Fleksibilitas

Fleksibilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu pihak dalam beradaptasi terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pihak tersebut beradaptasi dengan lingkungannya ketika

menghadapi hambatan atau tantangan dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai tingkat kepuasan yang dapat dirasakan oleh suatu pihak atas hasil yang diraih dari suatu aktivitas yang dijalankan.

4. Kemampuan Meningkatkan Laba

Kemampuan meningkatkan laba merupakan kemampuan suatu pihak dalam menghasilkan atau meningkatkan keuntungan dari sebuah aktivitas yang mereka jalankan.

5. Pencarian Sumber Daya

Pencarian sumber daya merujuk pada kemampuan suatu pihak dalam memanfaatkan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan suatu aktivitas.

2.2.2 Zakat

Secara bahasa, zakat berasal dari bahasa Arab ‘*Zaka*’ yang artinya berkah, tumbuh, bersih, dan baik, sehingga disebut zakat karena memiliki makna untuk mendapatkan berkah, menyucikan jiwa, dan menanam kebaikan (BAZNAS, 2021). Sedangkan secara istilah, dalam buku Panduan Zakat Praktis yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, zakat diartikan sebagai suatu kegiatan menyerahkan sebagian harta yang dimiliki dalam jumlah tertentu kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023). Selain itu, Peraturan Menteri

Agama Nomor 52 Tahun 2014 mendefinisikan zakat sebagai harta yang harus diberikan oleh seorang muslim atau badan usaha milik orang muslim kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (BAZNAS, 2021). Zakat merupakan kewajiban yang diperintahkan langsung oleh Allah swt. kepada seorang muslim untuk menunaikannya, karena zakat termasuk dalam salah satu rukun Islam. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim untuk menyerahkan sebagian hartanya kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

2.2.2.1 Tujuan Zakat

Terdapat dua aspek tujuan zakat dalam buku Panduan Zakat Praktis yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu aspek ketuhanan dan aspek sosial (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023).

1. Aspek Ketuhanan

Dilihat dari aspek ketuhanan, menunaikan zakat adalah bentuk ketaatan dan pendekatan diri seorang muslim kepada Allah swt. karena zakat merupakan kewajiban dalam Islam. Dengan menunaikan zakat, umat Islam diajarkan betapa pentingnya bersyukur atas nikmat yang Allah berikan, sebab masih banyak orang lain yang lebih membutuhkan. Zakat menyadarkan kita bahwa harta yang kita miliki adalah titipan dari Allah swt. dan tidak semua orang memiliki hal tersebut. Oleh karena itu, zakat menjadi salah satu cara untuk menguatkan sikap spiritual antara umat dengan Tuhannya. Syafiq (2015) mengungkapkan bahwa:

“Tujuan zakat berdasarkan aspek ketuhanan yaitu untuk membersihkan diri dari sifat bathil, menghilangkan sifat kikir para pemilik harta, menentramkan perasaan mustahik karena ada kepedulian terhadap mereka, melatih atau mendidik cara berinfaq dan memberi, menumbuhkan kekayaan hati dan mensucikan diri dari dosa, serta mensucikan harta para muzakki”.

2. Aspek Sosial

Dilihat dari aspek sosial, zakat tidak hanya menjadi perantara untuk menjalin hubungan antara manusia, tetapi zakat juga bertujuan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Zakat menjadi salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan ekonomi dan mendukung orang-orang yang kurang mampu. Dengan menunaikan zakat, seseorang dilatih untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama manusia, sehingga muncul rasa empati dan simpati (Syafiq, 2015).

Syafiq (2015) juga mengungkapkan bahwa:

“Tujuan zakat dilihat dari aspek sosial berkaitan dengan hubungan antar sesama manusia, antara lain: untuk menjalin tali silaturahmi antar sesama umat Muslim dan manusia pada umumnya, mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup, membersihkan sifat iri dengki dan kesemburuan sosial, dan sebagai bentuk tolong-menolong dalam kebaikan.”

Berdasarkan dua aspek tujuan tersebut, zakat berperan dan bertujuan dalam meningkatkan nilai-nilai keimanan kepada Allah swt. melalui kegiatan sosial berupa penyaluran zakat yang bertujuan untuk mengatasi masalah kemiskinan, dan membangun hubungan baik antar sesama manusia, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap seseorang yang membutuhkan (Nuriah & Billah, 2022). Dengan demikian, zakat menjadi media di mana aspek ketuhanan dan aspek sosial berkaitan satu sama lain dalam menciptakan hal yang bermanfaat di kehidupan sehari-hari.

2.2.2.2 Jenis-Jenis Zakat

Menurut BAZNAS (2021), zakat secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat maal.

1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib ditunaikan oleh seorang muslim yang berkecukupan ketika bulan Ramadhan (BAZNAS, 2021). Zakat fitrah ditunaikan untuk menyucikan diri dari perbuatan-perbuatan dosa yang dilakukan selama menjalankan ibadah puasa, serta sebagai wujud kepedulian kepada orang-orang yang kurang mampu dengan berbagi kebahagiaan di hari raya Idul Fitri. Jumlah yang harus dikeluarkan untuk zakat fitrah yaitu makanan pokok dengan berat 2,5 atau 3,5 liter per orang. Namun, terdapat ulama yang membolehkan untuk menunaikan zakat fitrah dalam bentuk uang yang sesuai dengan harga satu sha' beras, gandum, atau makanan pokok lainnya. Syarat untuk menunaikan zakat fitrah yaitu beragama Islam, hidup ketika bulan Ramadhan, dan memiliki kelebihan makanan pokok untuk hari raya Idul Fitri.

2. Zakat Maal

Zakat maal sering disebut zakat harta. Secara bahasa, zakat maal berasal dari bahasa Arab "*maal* (bentuk jamak dari *al-amwal*)" yang berarti setiap hal yang disimpan dan dimiliki oleh seseorang (BAZNAS, 2021). Dalam Islam, harta didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dimiliki dan dipakai sesuai kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa zakat maal merupakan zakat yang dikenakan terhadap segala jenis harta yang perolehannya sesuai

dengan syariat Islam. Harta yang dikenakan atas zakat maal memiliki beberapa syarat yaitu kepemilikan penuh, diperoleh secara halal dan sesuai syariat Islam, lebih dari kebutuhan pokok, dapat berkembang dan dimanfaatkan, mencapai nisab (nilai tertentu) dan haul (1 tahun), serta bebas dari hutang (BAZNAS, 2021).

Zakat maal terbagi atas beberapa jenis sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yaitu sebagai berikut:

- a. Zakat emas, perak, dan logam mulia, adalah zakat yang telah dikenakan atas kepemilikan emas, perak, atau logam mulia lainnya yang telah mencapai haul (1 tahun) dan mencapai nisab sebesar 85 gram. Kadar yang harus dizakatkan dari zakat emas, perak, dan logam lainnya yaitu 2,5% dari jumlah emas, perak, dan logam lainnya yang dimiliki.
- b. Zakat atas uang dan surat berharga lainnya, adalah zakat yang dikenakan atas uang dan surat berharga lainnya yang telah mencapai nisab (setara dengan 85 gram emas) dan haul. Kadar yang harus dizakatkan yaitu sebesar 2,5%.
- c. Zakat penghasilan/profesi, adalah zakat yang dikenakan atas harta dari penghasilan rutin atas pekerjaan yang sesuai dengan syariat Islam dan telah mencapai haul dan nisab (85 gram). Kadar yang harus dizakatkan dari zakat penghasilan/profesi yaitu sebesar 2,5%.
- d. Zakat perdagangan, adalah zakat yang dikenakan atas harta yang diperdagangkan. Kadar yang harus dizakatkan atas zakat perdagangan yaitu sebesar 2,5% dari aset lancar dikurangi hutang jangka pendek.

- e. Zakat pertanian dan perkebunan. Kadar yang harus dizakatkan dari zakat pertanian dan perkebunan yaitu sebesar 5% atau $\frac{1}{20}$ dari hasil panen setelah dipotong biaya produksi.
- f. Zakat peternakan dan perikanan. Kadar yang harus dizakatkan dari zakat peternakan dan perikanan yaitu sebesar 2,5%
- g. Zakat perusahaan. Kadar yang harus dizakatkan dari zakat perusahaan yaitu sebesar 2,5% dan dibebankan kepada pemegang saham atau pemilik modal.
- h. Zakat pertambangan, adalah zakat yang dikenakan atas barang hasil dari penambangan yang digali. Kadar yang harus dizakatkan dari zakat pertambangan yaitu sebesar 2,5%.
- i. Zakat temuan/rikaz, adalah zakat yang dikenakan atas harta yang ditemukan di dalam tanah. Kadar yang harus dizakatkan dari zakat temuan/rikaz yaitu sebesar $\frac{1}{5}$ atau 20%.

2.2.3 Pengumpulan Dana Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengumpulan berasal dari kata “kumpulan” yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang dikumpulkan atau dihimpunkan. Putra & Naufal (2021) mengungkapkan bahwa pengumpulan dana zakat merupakan aktivitas melakukan penghimpunan zakat dari suatu individu, kelompok, atau organisasi kemudian disalurkan dan didayagunakan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik).

Pengumpulan zakat dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti yang diungkapkan oleh Kusnadi et al. (2020), yaitu sebagai berikut:

1. Penyerahan langsung ke lembaga pengumpul zakat, merupakan cara pengumpulan zakat yang dapat dilakukan oleh muzakki dengan menyerahkan zakatnya secara langsung kepada lembaga pengumpul zakat seperti BAZNAS, Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ).
2. *Counter* zakat, merupakan tempat seperti loket yang biasanya terdapat di masjid di mana muzakki dapat menyerahkan zakatnya secara langsung.
3. Bank. Pengumpulan zakat melalui bank dapat menjadi alternatif yang diberikan oleh lembaga pengumpul zakat. Muzakki dapat melakukan pembayaran zakatnya melalui transfer bank kepada rekening zakat yang telah ditentukan oleh lembaga pengumpul zakat setempat.
4. Sistem *payroll* (pemotongan gaji), merupakan sistem pengumpulan zakat yang biasanya diterapkan pada perusahaan atau instansi. Dengan sistem *payroll*, zakat akan langsung dipotong secara otomatis dari gaji muzakki dan disalurkan kepada lembaga yang ditentukan oleh perusahaan.

2.2.4 Penyaluran Dana Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyaluran memiliki arti proses, cara, dan perbuatan menyalurkan sesuatu. Secara bahasa, penyaluran berasal dari bahasa Inggris "*distribute*" yang artinya pembagian, sehingga penyaluran juga sering disebut sebagai pendistribusian. Menurut Qadratillah dalam Nafi (2020), penyaluran merupakan kegiatan membagi dan mengirimkan barang atau yang lainnya kepada sebagian orang atau tempat-tempat tertentu. Serupa dengan pernyataan tersebut, Lubis & Amsari (2023) juga mengungkapkan bahwa penyaluran merupakan penyerahan atau pemberian sesuatu dalam bentuk

material atau non-material sebagai sebuah dari satu pihak ke pihak lain. Jadi, penyaluran dapat diartikan sebagai sesuatu yang diberikan dari satu pihak ke pihak lain baik dalam bentuk material maupun non-material.

Berdasarkan definisi penyaluran di atas, maka penyaluran zakat dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyerahkan atau memberikan dana zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik) dengan tujuan agar para mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Penyaluran zakat merupakan salah satu bentuk ibadah dan ketaatan pada Allah SWT. untuk membantu orang-orang yang membutuhkan serta mencapai tujuan zakat.

Secara umum, terdapat dua cara dalam melakukan penyaluran dana zakat, yaitu secara langsung dan tidak langsung:

1. Penyaluran zakat secara langsung, yaitu orang yang membayar zakat (muzakki) langsung menyerahkan zakatnya kepada orang yang berhak menerimanya (mustahik) tanpa melalui perantara.
2. Penyaluran zakat tidak langsung, yaitu muzakki menyerahkan zakatnya pada lembaga/badan/unit yang nantinya lembaga/badan/unit tersebut yang bertugas untuk menyerahkan dana zakat kepada mustahik sesuai dengan pedoman atau aturan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, lembaga-lembaga yang bertugas mengelola dan menyalurkan zakat di Indonesia yaitu:

a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan sebuah lembaga yang memiliki kewenangan untuk mengelola zakat secara nasional. Fungsi yang dilakukan oleh BAZNAS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya adalah fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan atas pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat.

b. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah sebuah lembaga yang dibentuk dalam rangka untuk membantu tugas BAZNAS dalam mengumpulkan, menyalurkan, dan mendayagunakan zakat.

c. Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk untuk membantu tugas pengumpulan zakat pada wilayah kerja BAZNAS sesuai tingkatan.

2.2.5 Mustahik

Definisi mustahik menurut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS, 2021) yaitu sebuah sebutan bagi orang-orang yang berhak menerima zakat. Terdapat delapan kategori mustahik yang berhak menerima zakat, yakni sebagai berikut:

- a. Fakir, adalah seseorang yang tidak memiliki penghasilan apapun.
- b. Miskin, adalah seseorang yang memiliki penghasilan tetapi penghasilan tersebut tidak cukup untuk memenuhi kehidupan hidupnya.
- c. Amil, adalah orang yang bertugas untuk menyalurkan zakat kepada mustahik.
- d. Muallaf, adalah seseorang yang baru memeluk agama Islam.

- e. Riqab, atau sering disebut hamba sahaya adalah seorang budak yang dipekerjakan oleh majikannya.
- f. Gharimin, adalah seseorang yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidupnya.
- g. Fisabilillah, adalah seseorang yang berjuang di jalan Allah SWT. dalam kegiatan-kegiatan keislaman, seperti dakwah, jihad, dan lain sebagainya.
- h. Ibnu Sabil, adalah golongan musafir yang tidak memiliki uang karena biayanya telah habis di perjalanan dalam menuntut ketaatan kepada Allah.

Surah At-Taubah Ayat 60 telah menjelaskan siapa saja orang-orang yang berhak menerima zakat, Allah berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : *“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”* (Q.S. At-Taubah : 60).

2.2.6 Pemberdayaan Mustahik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang memiliki arti kemampuan melakukan sesuatu atau

kemampuan bertindak, ikhtiar, dan upaya. Menurut Putra (2019), pemberdayaan merupakan upaya dari suatu pihak dalam memberikan kemampuan atau kekuatan kepada masyarakat. Dalam bukunya yang berjudul Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas Masyarakat, Fahrudin (2012) menyatakan bahwa pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan agar masyarakat, organisasi atau suatu kelompok memiliki kuasa atas hidupnya. Jadi, Pemberdayaan mustahik dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada para mustahik (penerima zakat) dengan tujuan agar para mustahik dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta menjadi lebih mandiri dalam menjalankan hidup secara berkelanjutan. Pemberdayaan mustahik menjadi bagian penting dari implementasi zakat secara keseluruhan. Dengan pemberdayaan mustahik, diharapkan bahwa para mustahik mampu mencapai kesetaraan sosial dan ekonomi yang lebih baik. Secara umum, pemberdayaan mustahik memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik. Pemberdayaan mustahik memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik melalui bantuan keuangan, pelatihan keterampilan, ataupun bantuan dalam menyediakan lapangan pekerjaan.
- b. Meningkatkan kualitas hidup. Pemberdayaan mustahik juga bertujuan dalam meningkatkan kualitas hidup mustahik yang menerima manfaat dari penyaluran zakat, seperti akses untuk mendapatkan tempat tinggal ataupun pendidikan yang layak.
- c. Meningkatkan kemandirian. Pemberdayaan mustahik dapat membantu agar mustahik menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada bantuan yang

diberikan. Peningkatan kemandirian ini dapat terealisasi melalui bantuan pengembangan keterampilan atau yang lainnya.

2.2.7 Integrasi Keislaman

Perintah untuk menunaikan zakat telah tercantum dalam sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadist. Dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa surah yang menjadi rujukan sebagai dasar hukum zakat. Salah satu ayat yang membahas tentang pentingnya zakat yaitu Q.S. At-Taubah Ayat 103, Allah swt. berfirman:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”* (Q.S. At-Taubah: 103).

Selain itu, pada Q.S. An-Nur Ayat 56 juga membahas terkait perintah Allah kepada umat Muslim untuk menunaikan zakat. Allah berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : *“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, agar engkau diberi rahmat”* (Q.S. An-Nur : 56).

Dalil terkait zakat juga terdapat dalam salah satu hadist yaitu HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Ayyub R.A., terdapat seorang lelaki datang kepada Nabi Muhammad dan berkata:

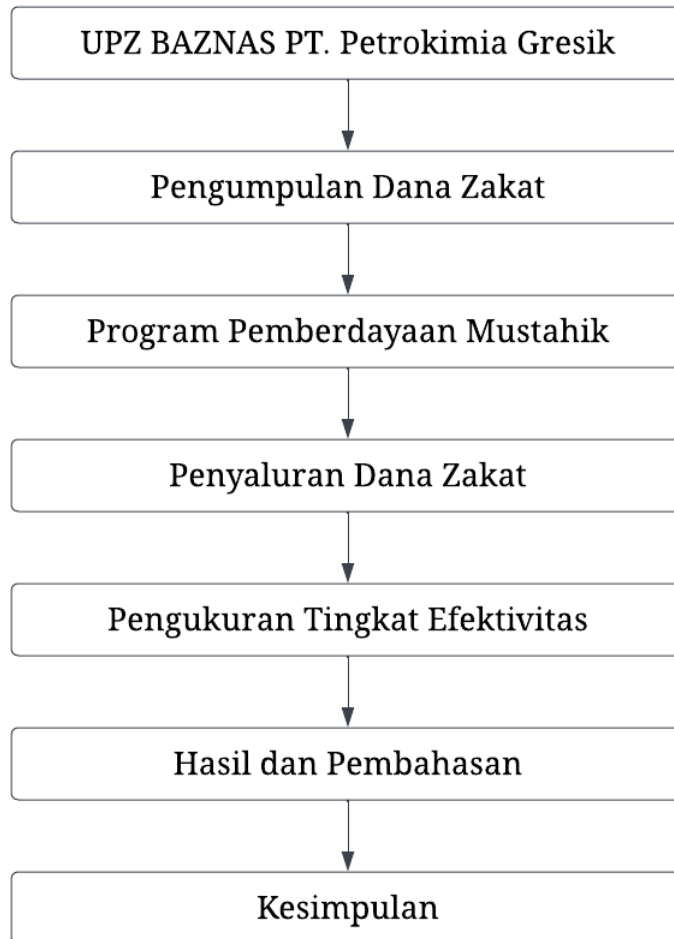
أَخْبَرَنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ، قَالَ: «تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصِلُ الرَّحِمَ مُتَّفِقٌ عَلَيْهِ

Artinya : *“Beritahukan kepadaku tentang amal perbuatan yang dapat memasukkanku ke surga. Lalu beliau bersabda ‘sholatlah dan janganlah kamu menyekutukan Allah dengan apapun, tunaikanlah zakat, dan sambunglah silaturrahmi”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan dasar hukum yang tertuang dalam ayat Al-Qur’an dan hadist, zakat dianggap sebagai suatu kewajiban bagi umat Islam yang diperintahkan oleh Allah swt untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Orang yang menunaikan zakat akan mendapatkan banyak manfaat dan dirahmati oleh Allah swt.

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya berupa data tertulis dalam bentuk kata-kata mengenai suatu fenomena yang diamati (Moleong, 2000). Menurut Furchan (2004), pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan guna memperoleh data maupun informasi terkait suatu fenomena saat melakukan penelitian. Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti dapat melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang memberikan deskripsi secara lebih mendalam dan objektif untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi ketika melakukan pengamatan di lokasi penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan. Penelitian ini berlokasi di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS PT. Petrokimia Gresik. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS PT. Petrokimia Gresik merupakan lembaga pengumpul zakat yang bertanggung jawab dalam melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat dari muzakki kepada para mustahik di Kabupaten Gresik di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Petrokimia Gresik.

Pemilihan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sebagai lokasi penelitian bertujuan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman apakah penyaluran dana zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik telah dilakukan dengan efektif, serta bagaimana upaya atau strategi yang dilakukan oleh salah satu lembaga pengumpul zakat di Kota Gresik ketika menghadapi tantangan atau hambatan dalam meningkatkan efektivitas penyaluran dana zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, kelompok, atau entitas yang menjadi fokus atau target dalam suatu penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengurus dan Staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

Staff atau Karyawan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini karena memiliki peran dan tanggung jawab langsung dalam mengelola dan menyalurkan dana zakat kepada para mustahik di Kabupaten Gresik. Berikut daftar nama informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini:

- a. Bapak Chusnul Zaenal, selaku staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik bidang penyaluran yang bertanggung jawab di bagian lapangan yakni melakukan survei kelayakan mustahik dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah kepada mustahik.
- b. Bapak Ricky Wicaksono Putra, selaku staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik bidang administrasi dan media yang bertanggung jawab dalam

melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dana zakat, infaq, dan sedekah.

2. Mustahik

Mustahik dijadikan subjek dalam penelitian ini agar peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sudut pandang mustahik terkait bagaimana dampak atau manfaat yang diterima dari program pemberdayaan mustahik yang diberikan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik. Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu beberapa mustahik yang telah menerima dana zakat dari program-program yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.

3. Muzakki

Muzakki atau orang yang menunaikan zakat dijadikan subjek dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti mendapatkan pemahaman terkait bagaimana cara muzakki menunaikan zakatnya serta apakah muzakki mengetahui ataupun ikut secara langsung dalam penyaluran zakat melalui pelaksanaan program-program pemberdayaan mustahik. Berikut daftar nama informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini:

- a. Bapak Gustianto, selaku muzakki yang berasal dari Departemen Proses dan Pengendalian.
- b. Bapak Muhammad Hamaz Al-Baraq, selaku muzakki yang berasal dari Departemen Produksi 2A.

3.4 Data dan Jenis Data Penelitian

Peneliti menggunakan dua jenis data dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian (Friska, 2021). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan peneliti yaitu hasil wawancara langsung terhadap pengurus dan staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, muzakki sebagai pihak yang menunaikan zakatnya, serta para mustahik yang telah menerima dana zakat melalui program-program yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelum penelitian ini dilakukan (Friska, 2021). Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dokumen dan laporan penyaluran dana zakat untuk tiap program yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, serta buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik melakukan pengumpulan data di penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian (Friska, 2021). Pengumpulan data melalui teknik observasi ini dapat dikatakan objektif karena data diperoleh langsung oleh peneliti sesuai dengan situasi nyata yang terjadi di lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian yakni UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik. Kemudian data akan dikumpulkan dengan menggunakan catatan ataupun rekaman.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan langsung dengan informan. Informan adalah orang yang terlibat secara langsung dalam suatu masalah sehingga mengetahui dan menguasai masalah tersebut (Nuriah & Billah, 2022). Tujuan dari pengumpulan data melalui teknik wawancara ini yaitu untuk memperoleh informasi secara lebih rinci dilihat dari sudut pandang, pengalaman, dan pengetahuan informan yang merupakan pihak yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Agar proses wawancara dapat berjalan dengan lancar, Yunus (2010) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, yaitu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kedatangan, menjelaskan materi wawancara, mengajukan pertanyaan kepada informan, dan salam penutup. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung melakukan wawancara terhadap beberapa informan, yaitu pengurus dan staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, serta mustahik penerima dana zakat dari program yang dijalankan oleh

UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik. Peneliti sebagai pewawancara akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terkait topik penelitian yang sedang diteliti, kemudian informan sebagai pihak yang diwawancara akan memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang telah diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen atau informasi baik secara tertulis, dalam bentuk gambar, maupun media elektronik seperti jurnal, laporan, catatan, atau arsip (Sugiyono, 2015). Data dari dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu laporan penyaluran dana zakat untuk program pemberdayaan mustahik yang dijalankan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, transkrip wawancara, serta gambar pelaksanaan penelitian di UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencatatan, penyusunan, dan pengolahan data yang bertujuan agar data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang menjelaskan dan menjadikan data tersebut sebagai informasi yang bermanfaat dalam menemukan solusi dari suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (2014), yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah perangkuman dan pemilihan hal-hal yang penting untuk mencari pola dari data yang diteliti (Sugiyono, 2015). Proses perangkuman dan pemilihan data yang diperoleh selama penelitian dilakukan akan diolah menjadi data yang lebih bermakna sehingga memberikan hasil data yang lebih spesifik agar dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data, peneliti akan memilih data dengan menentukan terlebih dahulu data apa saja yang digunakan, dan menghapus data yang tidak dibutuhkan. Data yang direduksi merupakan data yang sesuai dengan penelitian ini yakni data terkait laporan penyaluran dana zakat berdasarkan program pemberdayaan mustahik yang telah dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik serta transkrip wawancara terhadap masing-masing informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih data mana saja yang termasuk dalam penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan dan memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, atau sejenisnya (Sugiyono, 2015). Data yang disajikan merupakan data yang telah direduksi sehingga data tersebut lebih sederhana dan mudah dipahami. Tujuan dari proses penyajian data ini yaitu agar peneliti lebih mudah dalam menganalisis data dan melakukan proses

penarikan kesimpulan. Setelah memperoleh data dan kemudian direduksi, peneliti akan menyajikan data tersebut dalam uraian yang lebih singkat terkait temuan dari penelitian yang dilakukan. Data laporan penyaluran dana zakat akan diringkas karena banyaknya data yang diperoleh dari berbagai program pemberdayaan mustahik, jenis-jenis dana yang disalurkan, serta hasil wawancara juga akan diringkas untuk setiap informan/subjek penelitiannya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses memahami makna dari seluruh data yang telah diperoleh selama penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam tahap ini, peneliti menguraikan jawaban dari permasalahan yang diteliti dan data yang diperoleh selama penelitian dengan lebih sederhana dan mudah dipahami. Peneliti akan mengidentifikasi kunci dari temuan dalam penelitian ini dengan didukung oleh bukti dari data yang telah diperoleh, kemudian menyajikannya dengan jelas, meyakinkan, serta dapat dipahami oleh orang yang membacanya.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan proses pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan kebenaran data yang dihasilkan selama proses penelitian (Sugiyono, 2015). Uji keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Uji kredibilitas merupakan pengujian data yang berkenaan dengan derajat kepercayaan atau akurasi dalam penelitian kualitatif, apakah data yang

diperoleh dapat dikatakan kredibel atau tidak (Sugiyono, 2015). Menurut Denzin & Lincoln (1994), triangulasi terdiri dari:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah didapatkan pada sumber yang berbeda. Hal ini dapat memberikan keyakinan bahwa data tersebut layak untuk menjadi data penelitian.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah didapatkan menggunakan metode yang berbeda. Hal ini dapat memberikan keyakinan bahwa data tersebut layak untuk menjadi data penelitian.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu proses uji keabsahan data dengan cara membandingkan data yang didapatkan dengan teori yang ada.

4. Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi antar peneliti yaitu proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah didapatkan dengan peneliti lain yang pernah melakukan penelitian dengan topik yang sama.

Peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber di mana peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dengan dokumen-dokumen atau laporan tertulis dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia

Gresik terkait penyaluran dana zakat untuk tiap program pemberdayaan mustahik yang dijalankan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sejak tahun 2019-2023.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Profil UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik adalah unit pengumpul zakat yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat untuk membantu pengumpulan dan penyaluran dana zakat di wilayah sekitar PT. Petrokimia Gresik. Sebelum dibentuk oleh BAZNAS Pusat, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik merupakan bagian dari Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah. Kemudian pada tanggal 6 Mei 2018, BAZNAS Pusat mengkonsolidasi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik Pusat melalui Surat Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 42 Tahun 2018.

Sejak saat itu, PT. Petrokimia Gresik sebagai salah satu BUMN terbesar di Indonesia menerapkan pengumpulan zakat di lingkungan perusahaan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik bertugas untuk mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan dana zakat yang bersumber dari karyawan Muslim PT. Petrokimia Gresik kepada mustahik yang berhak menerimanya.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

a. Visi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik memiliki visi yaitu “menjadi UPZ yang amanah, professional, dan berbasis pemberdayaan umat”.

b. Misi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik memiliki misi yaitu sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengumpulan zakat, infak, sedekah.
2. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, dakwah.
3. Menguatkan sinergi dengan *stakeholders*.
4. Menerapkan prinsip *good governance*.

c. Tujuan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

Tujuan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik yaitu sebagai berikut:

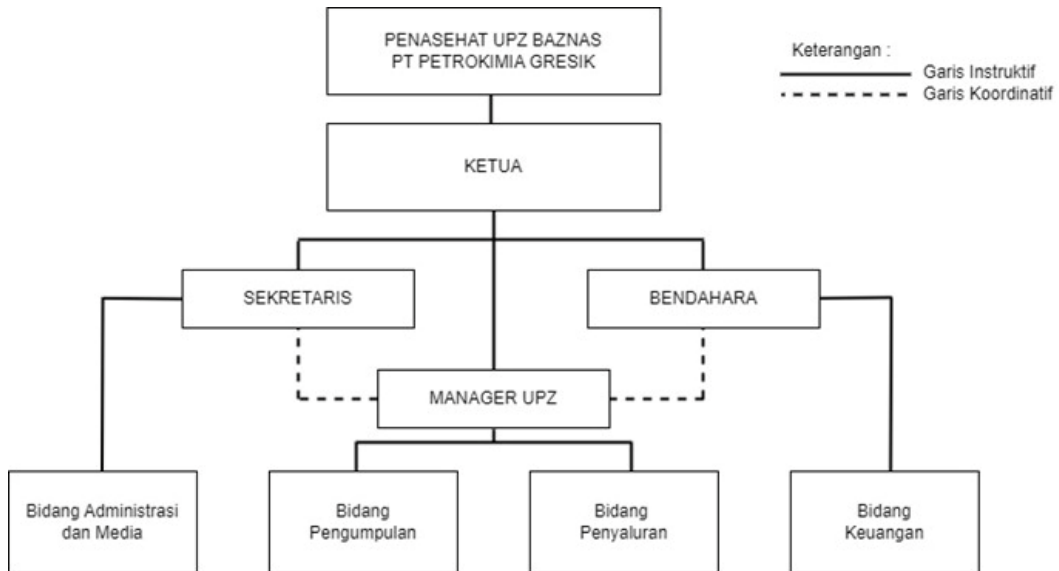
1. Memfasilitasi pengumpulan zakat, infaq, sedekah terutama di lingkungan PT Petrokimia Gresik.
2. Menyalurkan dana zakat bagi mustahik sesuai asnaf.
3. Menyalurkan dana infaq sedekah untuk kemaslahatan umat secara umum.

4.1.3 Struktur UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

Berikut adalah struktur Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS PT. Petrokimia Gresik:

Gambar 4.1

Struktur Kepengurusan Lembaga



Sumber : UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, 2023

Berdasarkan struktur tersebut, berikut deskripsi tugas dari pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik:

1. Penasehat

Bertugas untuk memberikan pandangan dan nasihat terkait pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat kepada pengurus dan staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.

2. Ketua Pengurus

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang dilakukan, bertugas untuk melakukan koordinasi dengan pengurus dan staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, serta memiliki kewenangan dalam memimpin pengambilan keputusan dalam setiap kegiatan yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.

3. Sekretaris

Memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan pada bidang kesekretariatan, bertugas untuk mencatat laporan, mengurus dokumen-dokumen, serta menandatangani surat-surat yang diperlukan dalam kegiatan operasional UPZ.

4. Bendahara

Bertugas untuk mengelola keuangan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, termasuk pengumpulan serta penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah.

5. Manajer

Bertugas untuk mengawasi kegiatan operasional UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak eksternal untuk menciptakan hubungan baik yang bermanfaat bagi jalannya kegiatan operasional UPZ.

6. Bidang Pengumpulan

Bertugas untuk melakukan pengumpulan dana zakat dan mengelola sesuai dengan jenis dana yang diterima oleh UPZ Baznas Petrokimia Gresik.

7. Bidang Penyaluran

Bertugas untuk merencanakan program-program penyaluran dana, melakukan survei kelayakan calon mustahik, melakukan penyaluran dana zakat kepada mustahik serta mengawasi pelaksanaan programnya.

8. Bidang Keuangan

Bertugas untuk menerima dan mencatat dana yang masuk dan keluar termasuk membuat pelaporan keuangannya secara berkala, serta bertanggung jawab

untuk mengontrol pemotongan keuangan terhadap dana zakat, infaq atau sedekah yang diterima dari sistem *payroll*.

9. Bidang Administrasi dan Media

Bidang administrasi dan media bertugas untuk mengurus administrasi dan laporan kegiatan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, serta bertanggung jawab atas seluruh media yang dimiliki oleh UPZ Baznas Petrokimia Gresik, seperti pengelolaan dan perancangan konten di sosial media.

4.1.4 Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya Manusia UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

1. Prasarana

UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik memiliki kantor yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Ngipik, Karangpoh, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Lokasi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik tidak jauh dari kantor pusat PT. Petrokimia. Di kantor UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik terdiri atas ruang tamu, ruang staf, ruang rapat, serta dapur.

2. Sarana

UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa fasilitas yang mendukung jalannya kegiatan operasional UPZ, diantaranya peralatan kantor seperti meja, kursi, komputer, mesin print dan scan, serta fasilitas lainnya seperti media sosial contohnya *website* dan *instagram* yang digunakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat luas terkait pentingnya zakat serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sehingga diharapkan mampu mendorong masyarakat

untuk menunaikan zakatnya. Untuk penyampaian informasi melalui media sosial ini cukup *update* dilakukan tiap kali terlaksananya suatu program penyaluran dana zakat ataupun kegiatan dan informasi UPZ lainnya. UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik memanfaatkan media sosial sebagai alat yang efektif untuk menyebarkan informasi-informasi penting terkait zakat. Selain itu, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik juga memiliki fasilitas *online* yaitu sistem yang dinamakan SIZIPRO. Sistem ini dirancang sendiri oleh ahli teknologi yang berpengalaman di bidangnya. Sistem ini memiliki fitur-fitur yang terintegrasi dan memudahkan pengurus UPZ untuk melakukan kegiatan operasionalnya, mulai dari proses registrasi calon mustahik, input data survei kelayakan mustahik, permohonan dana, pelaksanaan program-program penyaluran dana zakat hingga pelaporan dana pelaksanaan program. Namun, sistem ini hanya bisa diakses oleh pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, muzakki menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui adanya sistem SIZIPRO yang digunakan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik ini. Dalam wawancara pada tanggal 16 November 2023, Bapak Muhammad Hamas Al-Baraq dan Bapak Gustianto selaku muzakki PT. Petrokimia Gresik sependapat mengatakan bahwa:

“Saya tidak tahu kalau UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik ini menggunakan sebuah sistem dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.”

Bapak Muhammad Hamas Al-Baraq juga mengutarakan harapannya bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik:

“Mungkin ini bisa jadi bahan evaluasi bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik untuk lebih meningkatkan sosialisasi terhadap

muzakki ataupun masyarakat luas dengan lebih transparan dalam jangkauan sistem SIZIPRO, karena kebanyakan masyarakat hanya melihat output dari terlaksananya program penyaluran.”

3. Sumber Daya Manusia

Pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik terdiri atas 16 orang yang juga merupakan karyawan dari PT. Petrokimia Gresik, yaitu sebagai berikut:

- a. Penasehat. Penasehat UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik adalah jajaran direksi dari PT. Petrokimia Gresik yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan dan Umum.
- b. Pengurus, terdiri atas 4 orang yakni Ketua Pengurus, Sekretaris, Bendahara, dan Manajer.
- c. Kelengkapan Organisasi. Yang termasuk dalam unsur kelengkapan organisasi yaitu Bidang Pengumpulan yang terdiri atas 1 ketua dan 2 anggota, Bidang Penyaluran yang terdiri atas 1 ketua dan 2 anggota, 1 orang di Bidang Keuangan, dan 3 orang di Bidang Administrasi dan Media.

4.1.5 Pengumpulan Dana Zakat

UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik telah melakukan pengumpulan dana zakat sejak tahun 2019 setelah dibentuk oleh BAZNAS Pusat. Pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik menggunakan sistem *payroll*. Sistem *payroll* (pemotongan gaji) merupakan sistem pengumpulan zakat yang biasanya diterapkan pada perusahaan atau instansi. Dengan sistem *payroll*, zakat akan langsung dipotong secara otomatis dari gaji muzakki dan disalurkan kepada lembaga yang ditentukan oleh perusahaan.

Berdasarkan wawancara kepada muzakki, PT. Petrokimia Gresik tidak mewajibkan karyawannya untuk menunaikan zakat melalui sistem *payroll* ini. Penunaian zakat ini atas dasar kemauan dari para muzakki sendiri, dalam hal ini adalah karyawan PT. Petrokimia Gresik. Melalui wawancara pada tanggal 16 November 2023, muzakki PT. Petrokimia Gresik yaitu Bapak Muhammad Hamas Al-Baraq mengungkapkan bahwa:

“Saya merasa termotivasi untuk menunaikan zakat karena kemauan sendiri dan dorongan dari hati ketika melihat kondisi ekonomi di sekitar di mana tingkat kemiskinan cukup tinggi serta adanya kesenjangan pendapatan yang sangat terlihat jelas di wilayah Kabupaten Gresik.”

Hal ini dikuatkan oleh ungkapan Bapak Gustianto dalam wawancara tanggal 16 November 2023, beliau mengatakan:

“Kalau dari Petro sendiri tidak mewajibkan, jadi ini motivasi dan keinginan diri sendiri, kalau mau ya silahkan langsung diajukan supaya nantinya langsung terpotong melalui sistem *payroll*”

Jadi, Muzakki yang ingin zakatnya dipotong langsung melalui sistem *payroll* dan langsung tersalurkan pada rekening dana UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, akan melakukan pendaftaran kepada UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dengan melampirkan slip gaji per bulannya, karena zakat yang dipotong adalah zakat atas penghasilan yang dikenakan tarif sebesar 2,5%.

Dari hasil pengumpulan dana zakat melalui sistem *payroll* ini, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik akan mengelola sendiri 70% dana zakat yang telah terkumpul, kemudian menyerahkan 30% dana zakat tersebut kepada BAZNAS Pusat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Chusnul Zaenal

yang merupakan staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam wawancara tanggal 16 November 2023:

“UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik merupakan perpanjangan tangan dari BAZNAS Pusat untuk membantu BAZNAS mengumpulkan dana zakat di wilayah Kabupaten Gresik, sehingga BAZNAS Pusat akan memperoleh dana zakat dari hasil pengumpulan yang dilakukan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, yaitu sebesar 30%”.

4.1.6 Program-Program Pemberdayaan Mustahik

UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik telah melaksanakan berbagai program dalam rangka pemberdayaan mustahik dan sebagai upaya untuk meminimalisir tingkat kemiskinan di wilayah Kabupaten Gresik. Program-program pemberdayaan mustahik yang dilakukan ini terdiri atas program dari beberapa bidang, yaitu bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, serta bidang dakwah dan advokasi. Berikut beberapa program pemberdayaan mustahik yang rutin dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dan menggunakan dana zakat yang telah terkumpul:

1. Rombong Berkah

Program Rombong Berkah merupakan program yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dengan memberikan bantuan dalam bentuk rombongan atau tempat jualan kepada mustahik yang kurang mampu, agar mustahik dapat mengembangkan usahanya yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan memenuhi kehidupan sehari-harinya. Melalui rombongan ini, mobilitas mustahik dalam menjajakan dagangannya menjadi lebih mudah serta mustahik dapat berdagang dengan media yang lebih

terjamin kebersihannya, sehingga dapat menarik minat pembeli. Berdasarkan wawancara dengan pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, program Rombong Berkah ini merupakan salah satu program unggulan yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dan banyak mustahik yang telah menerima bantuan dana zakat dari program ini serta berhasil menjalankan usahanya secara berkelanjutan di sekitar PT. Petrokimia Gresik. Berikut data penyaluran dana zakat melalui program rombongan berkah:

Tabel 4.1
Data Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Rombong Berkah

No.	Bulan/Tahun	Jumlah Mustahik	Total Realisasi Penyaluran
1.	Juli 2022	3 Mustahik	Rp14.600.000
2.	September 2022	10 Mustahik	Rp28.800.000
3.	Februari 2023	5 Mustahik	Rp14.200.000
4.	Juni 2023	13 Mustahik	Rp40.300.000
5.	September 2023	20 Mustahik	Rp62.300.000

Sumber: Data diolah, 2023

2. Santunan Lansia Jompo

Program Santunan Lansia Jompo merupakan program bantuan yang diberikan kepada kelompok masyarakat lanjut usia yang mengalami kendala ekonomi maupun kesehatan yang kurang mampu atau dianggap meprihatinkan sehingga tidak memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Program ini merupakan salah satu program yang rutin dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik setiap bulannya. Dalam program ini, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik memberikan bantuan berupa uang tunai dengan harapan bahwa bantuan tersebut dapat membantu pemenuhan

kebutuhan sehari-hari mustahik. Berikut data penyaluran dana zakat melalui program santunan lansia jompo:

Tabel 4.2
Data Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Santunan Lansia Jompo

No.	Bulan/Tahun	Jumlah Mustahik	Total Realisasi Penyaluran
1.	Mei 2022	58 Mustahik	Rp15.600.000
2.	Juni 2022	53 Mustahik	Rp15.600.000
3.	Juli 2022	56 Mustahik	Rp16.400.000
4.	Agustus 2022	58 Mustahik	Rp16.300.000
5.	September 2022	63 Mustahik	Rp21.100.000
6.	Oktober 2022	61 Mustahik	Rp17.000.000
7.	November 2022	61 Mustahik	Rp17.000.000
8.	Desember 2022	61 Mustahik	Rp17.000.000
9.	Januari 2023	55 Mustahik	Rp18.600.000
10.	Februari 2023	60 Mustahik	Rp24.200.000
11.	Maret 2023	60 Mustahik	Rp24.200.000
12.	Mei 2023	54 Mustahik	Rp18.200.000
13.	Juni 2023	53 Mustahik	Rp17.900.000
14.	Juli 2023	59 Mustahik	Rp22.900.000
15.	Agustus 2023	51 Mustahik	Rp17.200.000
16.	September 2023	51 Mustahik	Rp17.200.000
17.	Oktober 2023	61 Mustahik	Rp22.600.000

Sumber: Data diolah, 2023

3. Pemberdayaan Panti Asuhan

Program Pemberdayaan Panti Asuhan merupakan program yang diberikan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik kepada panti asuhan di wilayah Kabupaten Gresik berupa modal usaha yang diharapkan dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik oleh pihak panti asuhan sehingga dapat memenuhi kebutuhan operasional panti dan kebutuhan anak-anak yatim piatu yang berada di panti asuhan tersebut. Berikut data penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan panti asuhan:

Tabel 4.3
Data Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Panti Asuhan

No.	Bulan/Tahun	Nama Panti Asuhan	Jenis Pemberian Usaha	Total Realisasi Penyaluran
1.	Agustus 2022	Yayasan Bersama Panti Asuhan Diqih Al-Hadi	Usaha Dagang Telor Ayam dan Depo Air Isi Ulang	Rp58.400.000
2.	November 2022	Panti Asuhan Al-Amin	Toko Kelontong (Sembako dll)	Rp50.500.000
3.	Februari 2023	Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Mojopurogede	Usaha Depo Air Isi Ulang	Rp58.800.000
4.	Oktober 2023	Pesantren Modern dan Tahfidz Darul Ikhlas	Usaha Kelontong Depo Air Isi Ulang	Rp64.000.000
5.	November 2023	Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Ihsan	Usaha Depo Air Isi Ulang	Rp64.000.000

Sumber: Data diolah, 2023

4.1.7 Penyaluran Dana Zakat

Penyaluran dana zakat melalui pelaksanaan program pemberdayaan mustahik di Kabupaten Gresik telah dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sejak tahun 2019. Berikut tabel data Penyaluran dana zakat yang telah dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik:

Tabel 4.4
Penyaluran Dana Zakat UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

Tahun	Penyaluran Dana Zakat
2019	Rp870.800.000
2020	Rp1.315.245.500
2021	Rp1.077.455.944
2022	Rp1.030.677.200

Sumber: Laporan Keuangan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

Dilihat dari tabel penyaluran dana zakat di atas, penyaluran dana zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik harus terus ditingkatkan kualitas dan kapasitasnya, baik dalam program yang bersifat konsumtif maupun produktif. Penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik bertujuan untuk meningkatkan ekonomi mustahik serta meminimalisir angka kemiskinan di wilayah Kabupaten Gresik.

Dana zakat yang telah terkumpul akan disalurkan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik kepada para mustahik secara langsung, baik dalam bentuk uang tunai ataupun barang sesuai dengan program pemberdayaan mustahiknya. Pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik akan mendatangi langsung mustahik yang berhak menerima bantuan dana zakat tersebut. Di beberapa program pemberdayaan mustahik, muzakki sebagai pihak yang menunaikan zakat juga ikut andil dalam proses penyaluran bantuan dana zakat secara langsung kepada mustahik. Hal ini sebagai bukti nyata dan bentuk transparansi agar muzakki dapat melihat secara langsung bahwa dana yang mereka sumbangkan telah disalurkan oleh UPZ kepada mustahik sehingga dapat dimanfaatkan oleh mustahik. Selain itu, partisipasi muzakki dalam proses penyaluran dana zakat juga bertujuan untuk memperkuat tingkat kepedulian muzakki sehingga mendorongnya untuk terus terlibat dalam penunaian zakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, berikut alur penyaluran dana zakat melalui program

pemberdayaan mustahik yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik:

1. Registrasi Mustahik

Penyaluran dana zakat dimulai dengan melakukan registrasi mustahik. UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik biasanya menerima rekomendasi calon mustahik dari pihak kelurahan ataupun mustahik itu sendiri yang langsung mendatangi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dengan membawa surat permohonan penerimaan bantuan dan beberapa persyaratan lainnya seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) serta surat keterangan tidak mampu, kemudian melakukan registrasi sebagai calon mustahik melalui sistem milik UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik yang sudah terintegrasi. Untuk registrasi ini calon mustahik sama sekali tidak dibebankan biaya apapun.

2. Survei Kelayakan Mustahik

Untuk tahap selanjutnya, pihak UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik akan melakukan survei kelayakan mustahik dengan memperhatikan beberapa kriteria, yaitu kondisi rumah, pendapatan per bulan, serta jumlah tanggungan dari calon mustahik. Pelaksanaan survei bertujuan untuk memastikan apakah calon mustahik yang telah teregistrasi tersebut layak untuk menerima bantuan dana zakat dari program yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik atau tidak. Setelah dinyatakan layak untuk menjadi mustahik yang akan menerima bantuan dana zakat, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

akan memutuskan program apa yang layak diterima oleh mustahik tersebut sesuai dengan kriteria dan kebutuhannya.

3. Penentuan Mustahik

Untuk tahapan berikutnya, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik akan melakukan pendataan calon mustahik yang layak menerima bantuan dana zakat melalui program yang akan dijalankan. Data tersebut akan dipaparkan ketika rapat bersama pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik untuk menentukan bantuan apa yang layak diberikan dan berapa nominalnya.

4. Permohonan Dana

Setelah memperoleh keputusan bersama terkait besaran dana yang akan disalurkan untuk program pemberdayaan mustahik, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik akan membuat surat permohonan dana yang ditujukan kepada bendahara, agar dana program pemberdayaan mustahik dapat dicairkan. Permohonan pencairan dana ini memerlukan otorisasi dari pihak UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik yang berwenang, yaitu bendahara dan ketua pengurus.

5. Pelaksanaan

Pelaksanaan penyaluran dana zakat dan program pemberdayaan mustahik akan dilakukan setelah dana bantuan dicairkan. Bantuan tersebut akan disalurkan oleh pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dengan melakukan kunjungan secara langsung ke rumah mustahik sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Proses penyaluran dana secara langsung ini dilakukan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran

serta sesuai dengan kebutuhan mustahik agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan mustahik.

6. Monitoring

Tugas dan tanggung jawab UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik tidak selesai setelah melakukan penyaluran dana zakat. UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik akan melakukan monitoring terhadap mustahik penerima bantuan dana zakat. Tujuan dari adanya monitoring ini yaitu untuk memastikan apakah bantuan dana zakat yang diperoleh benar-benar dimanfaatkan dengan baik dan tepat oleh para mustahik, serta apakah mustahik tersebut membutuhkan bantuan lagi dan berhak menerima lagi program pemberdayaan mustahik atau tidak. Kegiatan monitoring ini terbukti dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik. Melalui wawancara dengan para mustahik, semuanya mengaku bahwa setelah menerima bantuan mereka beberapa kali dikunjungi oleh pihak UPZ untuk melihat kondisi dari mustahik setelah menerima bantuan tersebut.

4.1.8 Hambatan dalam Menyalurkan Dana Zakat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di lapangan, pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mengungkapkan bahwa terdapat hambatan ketika menyalurkan dana zakat melalui program-program pemberdayaan kepada mustahik, di antaranya:

1. Sulitnya menemukan mustahik yang membutuhkan bantuan. UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mengalami hambatan dalam menemukan mustahik yang membutuhkan bantuan pemberdayaan karena kebanyakan mustahik

terutama mustahik di wilayah sekitar PT. Petrokimia lebih memilih untuk menerima bantuan langsung tanpa mengajukan diri untuk program pemberdayaan. Biasanya, mustahik yang berlokasi di wilayah desa yang lebih sering mengajukan sendiri permohonan untuk menerima bantuan dari program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.

2. Keterbatasan Akses. Karena banyaknya mustahik yang mengajukan diri untuk mendapatkan bantuan pemberdayaan mustahik berasal dari desa yang jaraknya cukup jauh dari lokasi UPZ, hal ini menjadi hambatan bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam mengakses lokasi untuk menyerahkan bantuan pemberdayaan mustahik serta menghambat pelaksanaan monitoring yang efektif terhadap keberlanjutan dari program pemberdayaan mustahik yang disalurkan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Manfaat Penyaluran Dana Zakat bagi Mustahik

Penyaluran dana zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik bertujuan untuk mengurangi masalah kemiskinan di Kabupaten Gresik, mensejahterakan kehidupan mustahik serta menunjang perekonomian mustahik menjadi lebih baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik telah melakukan penyaluran dana zakat dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian tujuan penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mustahik, para mustahik mengungkapkan bahwa mereka sangat

terbantu oleh program pemberdayaan mustahik yang diterimanya. Bantuan dana zakat yang diterima oleh mustahik dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka sehari-hari seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Selain itu, bantuan dana zakat tersebut juga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan jangka panjang seperti tabungan masa depan dan pelatihan keterampilan yang dapat meningkatkan kapasitas mustahik untuk lebih mandiri secara ekonomi sehingga memungkinkan mustahik untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi dan memulihkan kondisi ekonomi mereka. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Masriah yang merupakan mustahik penerima program Rombongan Berkah dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Desember 2023, sebagai berikut:

“Karena ada rombongan berkah ini jadi saya bisa jualan, kemudian dari hasil jualan inilah saya bisa memenuhi kehidupan hidup saya dan keluarga lalu sebagian hasil jualan juga masih bisa ditabung sedikit buat simpanan di masa depan. Dari program ini juga juga saya bisa belajar mengelola bisnis sendiri walaupun kecil-kecilan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa manfaat yang diterima mustahik dari adanya penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik ini tidak hanya sekedar memenuhi kehidupan sehari-hari mereka, namun juga dapat memberikan manfaat dan bekal finansial bagi para mustahik dalam jangka waktu yang panjang. Dengan bantuan dana zakat yang diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh mustahik, mereka dapat membangun tabungan untuk keperluannya di masa depan. Dengan memperhatikan kebutuhan jangka panjangnya, mustahik dapat menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonominya dan tidak bergantung pada bantuan sosial yang diberikan.

Penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik juga sangat berdampak terhadap peningkatan pendapatan yang dialami oleh para mustahik. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Pendapatan Mustahik

No.	Nama	Jenis Usaha	Pendapatan Sebelum Menjadi Mustahik	Pendapatan Setelah Menjadi Mustahik
1	Masriah	Penjual Gado-Gado	Rp200.000/hari	Rp300.000/hari
2	Rohmatul Khasanah	Penjual Minuman Dingin	Rp200.000/hari	Rp250.000/hari
3	Slamet	Penjual Cilok	Rp100.000/hari	Rp150.000/hari
4	Sumarni	Penjual Kerupuk	Rp80.000 – Rp100.000/hari	Rp140.000 – Rp180.000/hari

Sumber: Wawancara Mustahik, 2023

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program pemberdayaan mustahik memberikan kontribusi besar bagi peningkatan pendapatan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik memiliki peran yang sangat penting dalam membantu masyarakat yang kurang mampu untuk meningkatkan perekonomian dan kualitas hidupnya sehingga mampu menjadi salah satu cara yang efektif untuk meminimalisir angka kemiskinan yang ada di wilayah Kabupaten Gresik yang merupakan tujuan utama dari dilaksanakannya kegiatan penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik.

4.2.2 Efektivitas Penyaluran Dana Zakat kepada Mustahik Melalui Program-Program Pemberdayaan Mustahik

Efektivitas penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik melalui program-program pemberdayaan mustahik dapat diukur melalui tiga pendekatan utama yang diungkapkan Martani & Lubis (1987), di antaranya:

1. Pendekatan Sumber (*Resource Approach*)

a. Evaluasi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, penyaluran dana zakat untuk seluruh program-program pemberdayaan mustahik sudah dilakukan dengan baik karena disalurkan langsung oleh pihak UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sendiri, yakni pengurus dan staffnya. Biasanya, seluruh pengurus dan staff akan terjun langsung dalam menyerahkan dana zakat kepada mustahik. Hal ini bertujuan agar terpenuhinya aspek transparansi di antara pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik serta memastikan bahwa proses penyaluran dana zakat yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.

b. Evaluasi Sumber Daya Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, besaran dana/anggaran yang digunakan disesuaikan dengan program pemberdayaan mustahik yang dijalankan. Total dana zakat yang disalurkan merupakan keputusan bersama dan sudah mendapatkan persetujuan dari pengurus dan staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik. Dana zakat yang disalurkan berasal dari

zakat penghasilan yang ditunaikan oleh muzakki (karyawan PT. Petrokimia Gresik) melalui sistem yang terintegrasi yakni sistem *payroll* yang otomatis memotong gaji yang diperoleh muzakki. Dana tersebut telah sesuai dengan usulan atau permohonan dana yang diajukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.

c. Evaluasi Sumber Daya Fisik

Untuk melakukan kegiatan penyaluran dana zakat dan pelaksanaan program-program pemberdayaan mustahik, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik tidak menggunakan fasilitas khusus yang disediakan oleh pihak perusahaan, seperti kendaraan untuk mobilitas ke lokasi/tempat tinggal mustahik. Biasanya, pengurus UPZ menggunakan kendaraan pribadinya sendiri. Fasilitas dari perusahaan yang digunakan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik yaitu sosial media sebagai alat untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, serta sistem online bernama SIZIPRO yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program pemberdayaan mustahik dan penyaluran dana zakat mulai dari registrasi mustahik sampai dengan pelaporan pelaksanaan program. Sistem SIZIPRO ini sangat membantu memudahkan tugas pengurus UPZ. Namun, penggunaan sistem ini masih memerlukan peningkatan karena sistem ini hanya dapat diakses oleh pihak internal saja, yakni pengurus UPZ.

2. Pendekatan Proses (*Process Approach*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, proses penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sudah dilakukan dengan maksimal dan terotorisasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus UPZ yaitu Bapak Chusnul Zaenal pada tanggal 16 November 2023 yang mengungkapkan bahwa:

“seluruh proses pelaksanaan penyaluran dana zakat dilakukan langsung oleh pihak UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dan telah dilakukan dengan semaksimal mungkin agar program-program pemberdayaan mustahik berjalan dengan lancar serta penyaluran dana zakatnya dapat bermanfaat bagi mustahik yang menerimanya.”

Dilihat dari alur pelaksanaan program pemberdayaan mustahik dengan menyalurkan dana zakat, dapat diketahui bahwa seluruh proses pelaksanaannya juga diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang sehingga memberikan keyakinan terkait transparansi dalam pengelolaan dana zakat, serta keyakinan bahwa dana zakat dikelola dengan baik dan profesional oleh pihak UPZ.

3. Pendekatan Sasaran (*Goals Approach*)

Sasaran dari penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ini adalah mustahik. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa dana zakat disalurkan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik kepada mustahik yang berhak dan benar-benar layak untuk menerima bantuan dana zakat tersebut. UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan dari mustahik yang sudah diverifikasi melalui survei kelayakan mustahik yang dilakukan langsung oleh pihak UPZ. Itu artinya, UPZ telah menyalurkan dana zakatnya dengan tepat sasaran. Penyaluran dana

zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik ini memiliki tujuan utama untuk mengurangi masalah kemiskinan di Kabupaten Gresik serta menunjang perekonomian mustahik menjadi lebih baik. Hal ini sudah dilakukan secara maksimal dan mendapatkan hasil yang cukup baik.

Selain pendekatan pengukuran efektivitas di atas, terdapat juga beberapa kriteria dalam pengukuran efektivitas yang diungkapkan oleh Steers dalam Tangkilisan (2005). Kriteria pengukuran efektivitas tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Produktivitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, seluruh dana zakat yang terkumpul berasal dari muzakki yang merupakan karyawan muslim di PT. Petrokimia Gresik yang ikhlas dan sukarela menyerahkan sedikit dari gajinya per bulan untuk diberikan kepada mustahik atau orang-orang yang membutuhkan melalui UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik. Kemudian UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik akan mengelola 70% dana zakat tersebut dan memanfaatkannya untuk program-program pemberdayaan mustahik yang sangat berguna bagi kelanjutan hidup mustahik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, zakat yang disalurkan kepada mustahik telah dimanfaatkan dengan baik serta memperoleh manfaat yang membuktikan bahwa penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik ini memiliki kontribusi yang besar bagi kehidupan mustahik. Program pemberdayaan mustahik dapat meningkatkan pendapatan

mustahik sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dalam jangka waktu yang berkelanjutan.

2. Fleksibilitas

Fleksibilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu pihak dalam beradaptasi terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pihak tersebut beradaptasi dengan lingkungannya ketika menghadapi hambatan atau tantangan dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Dilihat dari hasil penelitian, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik berhasil beradaptasi dengan tantangan-tantangan yang dihadapinya dan mengatasinya serta melanjutkan kegiatan penyaluran dana zakat secara optimal.

3. Kepuasan Kerja

Penyaluran dana zakat memberikan kepuasan tersendiri bagi berbagai pihak yang terlibat. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 November 2023, Bapak Gustianto selaku muzakki yang menunaikan zakatnya menyatakan bahwa:

“Ada perasaan senang dan puas ketika melihat para mustahik terbantu dengan zakat yang kita salurkan kepada UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, apalagi saat kita ikut serta dalam penyaluran dana zakat kepada mustahik itu perasaan senangnya lebih terasa.”

Bapak Muhammad Hamas Al-Baraq juga mengungkapkan hal yang sama dalam wawancara pada tanggal 16 November 2023, beliau mengatakan:

“Tentu saja saya senang dan puas ketika melihat para mustahik terbantu dengan zakat yang kita salurkan, apalagi saat kita ikut serta dalam penyaluran dana zakat kepada mustahik itu perasaan senangnya lebih terasa.”

Selain itu, mustahik sebagai penerima bantuan dana zakat dari program pemberdayaan mustahik juga mengungkapkan kepuasannya. Ketika wawancara, para mustahik sebagai informan dalam penelitian ini sependapat mengatakan bahwa mereka puas dengan adanya penyaluran bantuan dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik ini, karena mereka sangat merasakan manfaat yang diterimanya setelah menjadi mustahik. Dalam wawancara dengan Ibu Rohmatul Khasanah sebagai mustahik penerima program Rombong Berkah pada tanggal 21 Desember 2023, beliau mengatakan bahwa:

“Saya puas sekali dengan adanya program pemberdayaan mustahik ini, karena kalau saya tidak menerima program pemberdayaan mustahik ini mungkin saya tidak bisa membuat tempat jualan sendiri karena biaya pembuatannya juga sangat mahal, bisa sampai jutaan rupiah”.

Hal ini dikuatkan dengan pendapat dari Ibu Masriah pada wawancara tanggal 21 Desember 2023 yang mengatakan bahwa:

“Tentu saja saya puas sekali karena mendapat bantuan zakat ini, dengan ini saya bisa memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga saya sehari-hari.”

Sependapat dengan kedua mustahik di atas, dalam wawancara yang dilakukan pada 21 Desember 2023, Bapak Slamet dan Ibu Sumarni juga mengatakan bahwa:

“Saya puas sekali karena mendapat bantuan dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, karena saya bisa memenuhi kehidupan saya sehari-hari dari hasil bantuan yang diberikan.”

Berdasarkan pernyataan dari muzakki dan mustahik dalam wawancara yang dilakukan tersebut, dapat diketahui bahwa banyak pihak yang merasa puas dari adanya penyaluran zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik, baik dari pihak yang menerima zakat maupun pihak yang menunaikan dan

menyalurkannya. Hal ini karena penyaluran dana zakat memberikan banyak manfaat yang cukup berpengaruh bagi kehidupan seseorang.

4. Kemampuan Meningkatkan Laba

Kemampuan meningkatkan laba merupakan kemampuan suatu pihak dalam menghasilkan atau meningkatkan keuntungan dari sebuah aktivitas yang mereka jalankan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, dapat dilihat bahwa penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik sangat bermanfaat bagi kehidupan para mustahik. Dari adanya bantuan dana zakat ini, pendapatan mustahik semakin meningkat serta kebutuhan dasar hidup mereka dapat terpenuhi dengan lebih baik. Hal ini berarti bahwa penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik telah dilakukan secara efektif dan tepat sasaran dalam memberikan manfaat yang nyata bagi kehidupan mustahik.

5. Pencarian Sumber Daya

Pencarian sumber daya merujuk pada kemampuan suatu pihak dalam memanfaatkan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan suatu aktivitas. Dalam hal ini, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik sudah memanfaatkan sumber dayanya dengan baik, mulai dari sumber daya manusia hingga sumber daya fisik. Untuk sumber daya manusia, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mengusahakan untuk melibatkan seluruh pengurus dan stafnya yang notabennya adalah karyawan dari PT. Petrokimia Gresik juga, dalam pelaksanaan program pemberdayaan mustahik serta penyaluran dana zakat. Pihak-pihak yang terlibat ini sudah melakukan tugasnya sesuai dengan

deskripsi tugas masing-masing serta menyerahkan dana zakat sesuai dengan porsinya kepada para mustahik.

Untuk sumber daya fisik, UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik memanfaatkan dan terus mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan yang berupa media online, yakni website, media sosial (*instagram*) dan sistem SIZIPRO. Fasilitas tersebut sangat membantu dan mendukung jalannya kegiatan operasional yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.

4.2.3 Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi kebijakan bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik untuk mengatasi beberapa permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi. UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik perlu memberikan sosialisasi untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menunaikan zakat serta mempermudah penemuan mustahik yang membutuhkan bantuan. Sebelum melakukan sosialisasi, penting bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik untuk memahami kebutuhan dari pendengar yang dituju, seperti bagaimana tingkat pemahaman mereka tentang zakat serta bagaimana kebutuhan mustahik di wilayah Kabupaten Gresik.
2. Meningkatkan transparansi dana zakat melalui sistem SIZIPRO. Seperti yang diketahui dari hasil penelitian bahwa sistem SIZIPRO hanya bisa diakses oleh pengurus dan staf UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik. Hal ini diperlukan evaluasi dan peningkatan agar dapat diakses juga oleh para muzakki dan

mustahik untuk meningkatkan nilai transparansi dari pengumpulan, pengelolaan, serta penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyaluran dana zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari semua indikator pendekatan dan kriteria yang digunakan untuk mengukur efektivitas penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik telah terpenuhi dan dilaksanakan dengan baik. Tujuan utama dari pelaksanaan penyaluran dana zakat yaitu berupaya untuk mensejahterakan kehidupan mustahik, menunjang perekonomian mustahik menjadi lebih baik dan meminimalisir angka kemiskinan di Kabupaten Gresik juga telah tercapai. Pencapaian tujuan ini dilihat dari adanya peningkatan pendapatan yang dialami oleh mustahik setelah menerima bantuan dana zakat dari program yang dijalankan UPZ serta kemampuan mustahik dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari bahkan sebagai tabungan untuk keperluan di masa mendatang.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik

- a. Disarankan untuk lebih meningkatkan transparansi mengenai laporan pengumpulan dan penyaluran dana zakat dengan menyampaikan informasi tersebut kepada muzakki terkait bagaimana dana zakat yang mereka tunaikan digunakan oleh UPZ.
 - b. Sistem SIZIPRO sebaiknya ditingkatkan lagi agar dapat diakses oleh muzakki maupun mustahik, bukan hanya untuk pihak internal dari pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik.
 - c. Melakukan evaluasi rutin terhadap program-program yang telah dilaksanakan untuk mengevaluasi keberhasilan dari program tersebut dan memperbaiki hal-hal yang belum optimal.
 - d. Terus melakukan program-program pemberdayaan mustahik dan mengembangkan program-program lainnya karena sangat bermanfaat bagi mustahik yang memiliki kekurangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Bagi mustahik. Sebagai upaya peningkatan pendapatan, sebaiknya mustahik memanfaatkan dan mengelola bantuan dana zakat yang diberikan dengan cermat sebagaimana fungsi dan tujuan. Mustahik sebaiknya melihat bantuan dana zakat yang diberikan sebagai modal yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki agar dapat bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang.
 3. Bagi muzakki. Melihat betapa pentingnya penyaluran dana zakat bagi kehidupan mustahik, muzakki harus meningkatkan kesadarannya terkait pentingnya menunaikan zakat kemudian terlibat aktif dalam menyumbangkan

dana zakat secara rutin agar dapat membantu mensejahterahkan kehidupan mustahik dan mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Gresik.

4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda agar dapat memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap efektivitas penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan program-program penyaluran zakat yang lebih efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya

- Al Haq, M. A., & Wahab, N. B. Abd. (2017). Effective Zakat Distribution: Highlighting Few Issues and Gaps in Kedah, Malaysia. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 9(2), 259–288. <https://doi.org/10.15408/aiq.v9i2.4002>
- Aminudin, M. Z., & Hadiningrum, L. P. (2019). Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif Dan Preskriptif Di Baznas Kabupaten/Kota Di Eks-Karesidenan Surakarta). *ZISWAF ; Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 80–100.
- Andiani, K., Hafidhuddin, D., Beik, I. S., & Ali, K. M. (2018). Strategy of BAZNAS and Laku Pandai For Collecting and Distributing Zakah in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(2), 417–440. <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i2.6943>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. Badan Pusat Statistik. Diakses pada tanggal 15 September 2023, dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Bahri, E. S., & Khumaini, S. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2), 164–175. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i2.1878>
- BAZNAS. (2021). *Zakat*. BAZNAS. Diakses pada tanggal 15 September 2023, dari <https://baznas.go.id/zakat>
- BPS Kabupaten Gresik. (2023). *Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa), 2020-2022*. BPS Kabupaten Gresik. Diakses pada tanggal 16 September 2023, dari <https://gresikkab.bps.go.id/indicator/23/57/1/jumlah-penduduk-miskin.html>
- Denzin, N., & Lincoln, Y. (1994). *Introduction: Entering the Field of Qualitative Research*. SAGE Publication.
- Fahrudin, A. (2012). *Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas Masyarakat* (A. Fahrudin, Ed.). Humaniora.
- Friska. (2021). *Teknik Pengumpulan Data dalam Rancangan Penelitian*. Gramedia Blog. Diakses pada tanggal 27 September 2023, dari <https://www.gramedia.com/literasi/teknik-pengumpulan-data/>
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.

- Haidir, M. S. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern. *Jurnal Muqtasid*, 10(1), 57–68. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v10i1.57>
- Hakim, R., Muslikhati, M., & Rifa'i, M. N. (2020). Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 469–477. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1356>
- Husin, N. A., Mohd Khairil Tipla, N. A. A., Mohd Zaffaruddin, M. A. H., & Mohamad Riduan, N. (2022). The Determinants Of Effective Zakat Distribution In Selangor Higher Education Institutions. *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 3(1), 157–173. <https://doi.org/10.51377/azjaf.vol3no1.100>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 20 September 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Panduan Zakat Praktis*.
- Keputusan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 25 Tahun 2018. (2018). *Tentang Pedoman Pengelolaan Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional*.
- Khatimah, H., & Nuradi. (2021). Pemberdayaan Mustahiq BAZNAS Kabupaten Sukabumi Melalui Program Bangkit Usaha Mikro Berbasis Masjid Desa Peradaban Zakat (BUMI DPZ). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1594>
- Kusnadi, I. H., Hermawati, A., & Taharuddin. (2020). Prosedur Pengumpulan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Subang. *The World of Financial Administration Journal*, 2(2), 150–158. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/keuangan>
- Lubis, D. A., & Amsari, S. (2023). Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat Infaq Sedekah Untuk Mensejahterakan Masyarakat pada Rumah Yatim Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 2071–2081.
- Martani, H., & Lubis, S. B. H. (1987). *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial UI.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Nafi, M. A. Y. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat Baznas Kabupaten Kudus. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7(2), 151–165.
- Nuriah, S., & Billah, Z. I. (2022). Efektifitas Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1373–1380. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4780>
- Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014. (2014). *Tentang Syarat dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif*. Diakses pada tanggal 29 September 2023, dari www.djpp.kemenumham.go.id
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014. (2014). *Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Diakses pada tanggal 29 September 2023, dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/14TAHUN2014PP.HTM>
- Priseptian, L., & Primandhana, P. W. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan. *FORUM EKONOMI*, 24(1), 45–53. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Putra, D. A. (2019). Model Pemberdayaan Mustahik Melalui Penyaluran Dana Zakat Produktif di Rumah Zakat Kota Malang. *Jurnal Ilmiah*, 7(2), 1–15.
- Putra, T. W., & Naufal, A. (2021). Konsep Manajemen Pengumpulan Dana Zakat. *Jurnal Studi Islam*, 8(1), 241–267. <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/04/29/mm039y-potensi-zakat-rp->
- Randi. (2018). *Cara Membuat Penelitian Terdahulu*. Deepublish. Diakses pada tanggal 29 September 2023, dari <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-terdahulu/>
- Sabil, Q. (2023). *Outlook Zakat Indonesia 2023, Segini Besar Potensinya*. PWMU.CO. Diakses pada tanggal 16 September 2023, dari <https://pwmu.co/291518/04/21/outlook-zakat-indonesia-2023-segini-besar-potensinya/>
- Sari, I. P., Al-Rasyid, A. H., & Senen. (2020). Pengentasan Kemiskinan di Jawa Timur dengan Pendekatan Pembangunan Manusia. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 17–32.
- Siagian, S. P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

- Surat Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 42 Tahun 2018. (2018). *UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik*. Diakses pada tanggal 29 September 2023, dari <https://www.upzbaznasp.com/tentang-kami/>
- Syafiq, A. (2015). Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2), 380–400.
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen Publik*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. *Tentang Pengelolaan Zakat*. Diakses pada tanggal 17 September 2023, dari <https://baznas.go.id/zakatmaal>
- Usman, M., & Sholikin, N. (2021). Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 174–182. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1599>
- Yudhira, A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 1–15.
- Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar.
- Zurnalis, Khairuddin, & Husna, F. (2019). Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Baitul Mal Aceh Selatan. *Jurnal Mudharabah*, 2(1), 34–46.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kesiediaan Penelitian dari Instansi



Gresik, 16 Januari 2024

Nomor : 016/E/UPZ/01/2024
Hal : **Surat Balasan**
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dosen Pembimbing Program Studi Akuntansi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Di Malang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Teriring salam sehat semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmatnya kepada kita dan memberikan kemudahan dalam mengemban amanah dan melaksanakan tugas sehari-hari.

Menjawab surat nomor B-1681/F.Ek.1/PP.00.9/10/2023 Tentang Izin Penelitian Skripsi di UPZ Baznas Petrokimia Gresik, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deddy Firman Rahmadi
Jabatan : Manager UPZ Baznas Petrokimia Gresik
Alamat : Jl Jenderal Ahmad Yani No 09 Gresik

Dengan ini menerangkan bahwa diijinkan untuk melakukan penelitian atas nama :

Nama Mahasiswa : Devy Dwi Nursafitri Muchlis
NIM : 200502110129
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Contact Person : 082347788265
Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program-Program Pemberdayaan Mustahik pada UPZ Baznas PT Petrokimia Gresik

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

UPZ Baznas Petrokimia Gresik
Manager,

Deddy Firman Rahmadi

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 2.1 Wawancara dengan Staff UPZ BAZNAS PT. Petrokimia

Gresik

a. Informan 1

Nama : Bapak Ricky Wicaksono Putra

Jabatan : Staff Bagian Administrasi dan Media

Tanggal Wawancara : 16 November 2023

1. Apa saja program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Kalau yang rutin dijalankan UPZ ini sebenarnya kita lebih fokus ke program pemberdayaan, biasanya pemberdayaan ekonomi (rombong berkah), panti asuhan, dan santunan lansia jompo.”

2. Apa tujuan dijalanannya program-program pemberdayaan mustahik tersebut?

Jawaban : “Tujuan pelaksanaan program-program pemberdayaan mustahik ini yang pertama mengangkat ekonomi mustahik agar lebih baik, kedua memberantas garis kemiskinan”

3. Bagaimana UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik membuat perencanaan terkait program pemberdayaan mustahik yang akan dijalankan?

Jawaban : “Jadi, kita itu biasanya dapat rekomendasi mustahik dari lembaga-lembaga seperti panti asuhan yang ingin dibantu atau dari pihak kelurahan.”

4. Bagaimana kriteria pemilihan mustahik yang layak untuk mendapatkan bantuan dana zakat dari program pemberdayaan mustahik yang dijalankan?

Jawaban : “Untuk kriterianya ada beberapa indikator yaitu kondisi rumah, pendapatan per bulannya, dan tanggungan apa saja yang ditanggung oleh mustahik.”

5. Bagaimana UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mendapatkan dana zakat kemudian mengalokasikannya terhadap program-program pemberdayaan mustahik?

Jawab : “UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mendapatkan dana dari pengumpulan *payroll* karyawan PT. Petrokimia Gresik. Jadi, dari bagian personalia PT. Petrokimia akan memberikan data ke UPZ terkait besaran dana yang terkumpul. Dari total dana yang terkumpul itu, UPZ menyerahkan 100% dananya ke BAZNAS pusat, kemudian dari BAZNAS akan mengembalikan dananya ke kita senilai 70%. Karena sebenarnya UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik merupakan perpanjangan tangan dari BAZNAS Pusat untuk membantu BAZNAS mengumpulkan dana zakat di wilayah Kabupaten Gresik, sehingga BAZNAS Pusat akan memperoleh dana zakat dari hasil pengumpulan yang dilakukan UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, yaitu sebesar 30%. Kalau pengalokasiannya itu kita paling banyak untuk program pemberdayaan.”

6. Berapa total dana zakat yang disalurkan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam program-program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Biasanya kita per bulannya dapat dari BAZNAS sekitar Rp90.000.000. Kalau untuk penyaluran program pemberdayaan bisa sampai Rp100.000.000.”

7. Bagaimana proses atau cara menyalurkan dana zakat kepada mustahik?

Jawaban : “Untuk proses menyalurkan kita biasanya langsung oleh pihak UPZ kepada mustahik berupa barang atau uang tunai sesuai dengan programnya.”

8. Siapa saja pihak yang melakukan penyaluran dana zakat kepada mustahik? Apakah pihak-pihak tersebut menyalurkan dana zakat sesuai dengan rencana penyaluran dana zakat?

Jawaban : “Kita sebisa mungkin untuk seluruh pengurus dan staff UPZ kemudian didampingi oleh pihak kelurahan juga supaya pihak kelurahan tau kalau warganya menerima bantuan dari UPZ. Ya, pihak-pihak UPZ pasti menyalurkan dananya sesuai dengan rencana.”

9. Apa saja fasilitas yang diperlukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mendukung keberhasilan dalam menyalurkan dana zakat dan melaksanakan program-program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Kalau fasilitas untuk mengantarkan bantuan ke mustahik kita pakai kendaraan pribadi. Mungkin fasilitas dari Petro itu sistem SIZIPRO dan media seperti instagram yang dipakai untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional UPZ.”

10. Apakah UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mengalami hambatan atau tantangan ketika menyalurkan dana zakat melalui pelaksanaan program-program pemberdayaan mustahik? Bagaimana cara UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mengatasinya?

Jawaban : “Untuk hambatannya kita susah untuk mencari mustahik yang mau diberdayakan terutama di wilayah kota karena mereka lebih senang ketika langsung dikasih bukan mengajukan diri, kebanyakan yang mau menerima bantuan itu dari wilayah desa yang cukup jauh. Nah itu jadi hambatan juga karena jaraknya jauh dan aksesnya juga sulit, sehingga nanti kesulitan kalau mau monitoring.”

11. Menurut anda, apakah penyaluran dana zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik sudah cukup efektif?

Jawaban : “Kalau menurutku penyaluran dana zakat ini sudah efektif terutama di program pemberdayaan, karena sudah banyak mustahik yang terbantu.”

12. Apakah ada contoh nyata bahwa pemberian bantuan dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik dapat memberikan manfaat yang berharga bagi kehidupan mustahik?

Jawaban : “Ada, salah satunya itu di program pemberdayaan panti asuhan. Jadi, di awal kita bantu memberikan usaha untuk mereka kelola sendiri senilai kurang lebih Rp70.000.000, sekarang omsetnya sudah sampai Rp200.000.000.”

13. Apakah tujuan dari penyaluran dana zakat serta program pemberdayaan mustahik telah terealisasi?

Jawaban : ‘Ya, sudah. Dilihat dari contoh nyata di atas jadi tujuan penyaluran zakat saya rasa sudah terealisasi ya.’

b. Informan 2

Nama : Bapak Chusnul Zaenal

Jabatan : Staff Bagian Penyaluran

Tanggal Wawancara : 16 November 2023

1. Apa saja program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Program pemberdayaan mustahik kalau yang rutin dilakukan ada program rombongan berkah, santunan lansia jompo, dan program pemberdayaan panti asuhan.”

2. Apa tujuan dijalkannya program-program pemberdayaan mustahik tersebut?

Jawaban : “Tujuan pelaksanaan program pemberdayaan mustahik ini tentunya untuk mengurangi angka kemiskinan di Gresik, lalu untuk membantu mustahik agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.”

3. Bagaimana UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik membuat perencanaan terkait program pemberdayaan mustahik yang akan dijalankan?

Jawaban : “Kalau untuk perencanaannya kita biasanya menerima rekomendasi mustahik dari pihak kelurahan terkait calon mustahik yang layak diberdayakan, kemudian kita melakukan survey, lalu menentukan apakah mustahik tersebut layak menerima bantuan program pemberdayaan.”

4. Bagaimana kriteria pemilihan mustahik yang layak untuk mendapatkan bantuan dana zakat dari program pemberdayaan mustahik yang dijalankan?

Jawaban : “Untuk kriteria pemilihan mustahik kita akan melakukan survey kemudian melihat kondisi rumahnya, penghasilannya, dan jumlah tanggungannya untuk dinilai apakah mustahik tersebut benar-benar layak menerima program pemberdayaan atau tidak.”

5. Bagaimana UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mendapatkan dana zakat kemudian mengalokasikannya terhadap program-program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “UPZ mendapat dana zakat dari *payroll* atau pemotongan gaji karyawan PT. Petrokimia Gresik.”

6. Berapa total dana zakat yang diterima dan disalurkan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam program-program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Biasanya yang diterima sekitar Rp90.000.000 per bulan, kalau yang disalurkan lebih dari Rp100.000.000.”

7. Bagaimana proses atau cara menyalurkan dana zakat kepada mustahik?

Jawaban : “Jadi, UPZ sendiri yang langsung menyerahkan bantuan zakat kepada mustahik dengan mendatangi tempat tinggal mustahik. Seluruh proses pelaksanaan penyaluran dana zakat dilakukan langsung oleh pihak UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dan telah dilakukan dengan semaksimal mungkin agar program-program pemberdayaan mustahik berjalan dengan lancar serta penyaluran dana zakatnya dapat bermanfaat bagi mustahik yang menerimanya.”

8. Siapa saja pihak yang melakukan penyaluran dana zakat kepada mustahik? Apakah pihak-pihak tersebut menyalurkan dana zakat sesuai dengan rencana penyaluran dana zakat?

Jawaban : “Yang melakukan penyaluran kepada mustahik itu semua pengurus dan staff UPZ dan tentunya dana yang disalurkan sesuai dengan rencana penyalurannya.”

9. Apa saja fasilitas yang diperlukan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mendukung keberhasilan dalam menyalurkan dana zakat dan melaksanakan program-program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Kalau fasilitas hanya berupa sistem online yaitu SIZIPRO yang digunakan untuk membantu proses jalannya kegiatan operasional UPZ seperti registrasi mustahik, pelaporan pengumpulan dan penyaluran dana.”

10. Apakah UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mengalami hambatan atau tantangan ketika menyalurkan dana zakat melalui pelaksanaan program-program pemberdayaan mustahik? Bagaimana cara UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik mengatasinya?

Jawaban : “Untuk hambatannya mungkin banyak mustahik yang berada di wilayah Gresik bagian pedesaan yang jauh dari jangkauan kota jadi akses untuk kesananya cukup sulit, karena setelah menyalurkan zakat kita juga masih harus melakukan monitoring untuk memastikan apakah bantuan yang diberikan dimanfaatkan dengan baik atau tidak.”

11. Menurut anda, apakah penyaluran dana zakat melalui program-program pemberdayaan mustahik sudah cukup efektif?

Jawaban : “Menurut saya, dilihat dari pencapaian tujuan penyaluran dana zakat itu sendiri saya rasa sudah cukup efektif, di mana para mustahik sangat terbantu dari adanya program-program pemberdayaan ini.”

12. Apakah ada contoh nyata bahwa pemberian bantuan dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik dapat memberikan manfaat yang berharga bagi kehidupan mustahik?

Jawaban : “Berdasarkan monitoring yang dilakukan, banyak mustahik penerima rombongan berkah itu sudah merasakan manfaatnya, di mana penghasilan mereka semakin meningkat, terus dagangannya juga tertata rapi jadi semakin banyak pembeli yang tertarik”

13. Apakah tujuan dari penyaluran dana zakat serta program pemberdayaan mustahik telah terealisasi?

Jawaban : “Ya, menurut saya sudah terealisasi karena banyak mustahik yang sudah menerima manfaatnya.”

Lampiran 2.2 Wawancara dengan Muzakki

a. Informan 1

Nama : Bapak Muhammad Hamas Al-Baraq

Tanggal Wawancara : 16 November 2023

1. Apakah anda rutin menunaikan zakat anda?

Jawaban : “Iya, rutin.”

2. Jenis zakat apa yang anda tunaikan?

Jawaban : “Zakat fitrah”

3. Apakah anda diwajibkan oleh perusahaan untuk menunaikan zakat?

Jawaban : “Tidak, saya merasa termotivasi untuk menunaikan zakat karena kemauan sendiri dan dorongan dari hati ketika melihat kondisi ekonomi di sekitar di mana tingkat kemiskinan cukup tinggi serta adanya kesenjangan pendapatan yang sangat terlihat jelas di wilayah Kabupaten Gresik”

4. Apakah ada kriteria atau syarat yang harus anda penuhi ketika akan menunaikan zakat?

Jawaban : “Kalau untuk zakat sedekah tidak ada syarat khusus yang harus dipenuhi.”

5. Berapa total zakat yang anda keluarkan tiap bulan atau tiap tahunnya?

Jawaban : “Tidak tentu nominalnya.”

6. Bagaimana cara anda menyalurkan zakat anda? Apakah melalui Lembaga Amil Zakat atau menyerahkan langsung kepada mustahik?

Jawaban : “Biasanya lewat UPZ.”

7. Apakah anda mengetahui bahwa UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik menggunakan sistem bernama SIZIPRO untuk membantu menjalankan kegiatannya?

Jawaban : “Saya tidak tahu kalau UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik ini menggunakan sebuah sistem dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Mungkin ini bisa jadi bahan evaluasi bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik untuk lebih meningkatkan sosialisasi terhadap muzakki ataupun masyarakat luas dengan lebih transparan dalam jangkauan sistem SIZIPRO, karena kebanyakan masyarakat hanya melihat output dari terlaksananya program penyaluran.”

8. Apakah anda mengetahui program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Hanya tau beberapa program saja misalnya rombongan berkah, karena banyak yang menerima rombongan itu di lingkungan sekitar Petro.”

9. Apakah anda yang memilih sendiri program pemberdayaan mustahik tertentu untuk menunaikan zakat anda? Jika ya, apa kriteria yang anda gunakan dalam memilih program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Tidak, kami sebagai muzakki hanya menunaikan zakat saja.”

10. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana cara UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik menyalurkan zakat yang telah terkumpul kepada mustahik?

Jawaban : “Sepengetahuan saya itu UPZ mencari orang yang mau dibantu, kemudian kalau sudah dirasa layak untuk diberikan bantuan baru diserahkan langsung bantuannya ke mustahik tersebut.”

11. Apakah anda ikut andil ketika UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik menyerahkan zakat kepada mustahik?

Jawaban : “Ada beberapa program yang kami sebagai muzakki diajak ikut menyerahkan baru kami ikut.”

12. Apakah anda memperoleh informasi terkait penyaluran dana zakat serta program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Tidak ada, kecuali kita yang cari sendiri di *Website* atau *Instagram* UPZ.”

13. Apakah terdapat hambatan yang anda alami ketika menunaikan zakat?

Bagaimana anda mengatasinya?

Jawaban : “Tidak ada.”

14. Menurut anda, apakah zakat yang diserahkan kepada mustahik dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan dimanfaatkan dengan baik oleh para mustahik?

Jawaban : “Ya, menurut saya sangat membantu karena dilihat dari kondisi mereka juga sangat membutuhkan.”

15. Apakah ada manfaat yang anda terima setelah menyalurkan zakat?

Jawaban : “Manfaatnya tentu saja saya senang dan puas ketika melihat para mustahik terbantu dengan zakat yang kita salurkan, apalagi saat kita ikut serta dalam penyaluran dana zakat kepada mustahik itu perasaan senangnya lebih terasa.”

16. Apakah ada saran atau rekomendasi bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam melakukan penyaluran dana zakat dan pelaksanaan programnya?

Jawaban : “Saran saya UPZ harus memberikan informasi rutin kepada muzakki terkait program apa yang akan dilaksanakan agar muzakki bisa ikut andil dalam menyumbangkan zakatnya.”

b. Informan 2

Nama : Bapak Gustianto

Tanggal Wawancara : 16 November 2023

1. Apakah anda rutin menunaikan zakat anda?

Jawaban : “Iya, karena langsung dipotong dari sistem payrollnya perusahaan.”

2. Jenis zakat apa yang anda tunaikan?

Jawaban : “Zakat penghasilan”

3. Apakah anda diwajibkan oleh perusahaan untuk menunaikan zakat?

Jawaban : “Kalau dari Petro sendiri tidak mewajibkan, jadi ini motivasi dan keinginan diri sendiri, kalau mau ya silahkan langsung diajukan supaya nantinya langsung terpotong melalui sistem *payroll*.”

4. Apakah ada kriteria atau syarat yang harus anda penuhi ketika akan menunaikan zakat?

Jawaban : “Hanya slip gaji saja ketika mengajukan ingin zakatnya langsung terpotong.”

5. Berapa total zakat yang anda keluarkan tiap bulan atau tiap tahunnya?

Jawaban : “Untuk tiap bulannya itu dipotong 2,5% dari gaji yang didapat. Tapi kadang saya juga menunaikan zakat yang bersifat sedekah, nah kalau yang itu tidak tentu nominalnya berapa.”

6. Bagaimana cara anda menyalurkan zakat anda? Apakah melalui Lembaga Amil Zakat atau menyerahkan langsung kepada mustahik?

Jawaban : “Biasanya lewat UPZ ini, tapi kadang juga langsung memberikan ke mustahik.”

7. Apakah anda mengetahui bahwa UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik menggunakan sistem bernama SIZIPRO untuk membantu menjalankan kegiatannya?

Jawaban : “Saya tidak tahu kalau UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik ini menggunakan sebuah sistem dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.”

8. Apakah anda mengetahui program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Hanya tau beberapa seperti rombongan berkah.”

9. Apakah anda yang memilih sendiri program pemberdayaan mustahik tertentu untuk menunaikan zakat anda? Jika ya, apa kriteria yang anda gunakan dalam memilih program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Tidak, kami sebagai muzakki hanya menunaikan zakat saja.”

10. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana cara UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik menyalurkan zakat yang telah terkumpul kepada mustahik?

Jawaban : “Setau saya itu diserahkan langsung bantuannya ke mustahik.”

11. Apakah anda ikut andil ketika UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik menyerahkan zakat kepada mustahik?

Jawaban : “Ada beberapa program yang kami sebagai muzakki diajak ikut menyerahkan baru kami ikut.”

12. Apakah anda memperoleh informasi terkait penyaluran dana zakat serta program-program pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Kalau saya sering dikasih laporan total dana pengumpulan dan penyalurannya tiap bulan melalui *Whatsapp*, mungkin karena nomor saya sudah terdaftar di database UPZ jadi saya dapat laporan rutinnya.”

13. Apakah terdapat hambatan yang anda alami ketika menunaikan zakat?

Bagaimana anda mengatasinya?

Jawaban : “Saya rasa tidak ada.”

14. Menurut anda, apakah zakat yang diserahkan kepada mustahik dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan dimanfaatkan dengan baik oleh para mustahik?

Jawaban : “Menurut saya sangat membantu, karena mereka sudah pasti membutuhkan dilihat dari kondisi secara langsung saat survey dilakukan sebelum UPZ menyalurkan zakat, jadi pasti sumbangsiah berapapun sangat berarti bagi mereka.”

15. Apakah ada manfaat yang anda terima setelah menyalurkan zakat?

Jawaban : “Untuk manfaat yang saya terima mungkin Ada perasaan senang dan puas ketika melihat para mustahik terbantu dengan zakat yang kita salurkan kepada UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, apalagi saat kita ikut serta dalam penyaluran dana zakat kepada mustahik itu perasaan senangnya lebih terasa.”

16. Apakah ada saran atau rekomendasi bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam melakukan penyaluran dana zakat dan pelaksanaan programnya?

Jawaban : “Saran saya UPZ harus lebih sering mengajak muzakkinya untuk ikut andil dalam proses penyaluran zakat ke mustahik.”

Lampiran 2.3 Wawancara dengan Mustahik

a. Informan 1

Nama : Ibu Masriah

Tanggal Wawancara : 21 Desember 2023

1. Program pemberdayaan mustahik apa yang anda terima dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Rombong Berkah”

2. Bagaimana anda bisa terpilih menjadi mustahik yang menerima bantuan zakat melalui program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Awalnya dikasih tau dari kelurahan kalau UPZ BAZNA PT. Petrokimia Gresik mau mengadakan penyaluran rombongan berkah, kemudian saya daftarkan diri saya ke pihak kelurahan.”

3. Persyaratan apa saja yang harus anda lengkapi sebagai calon mustahik penerima dana zakat?

Jawaban : “KTP, Kartu Keluarga, sama surat pengantar (surat keterangan tidak mampu) dari RT/RW”

4. Berapa total dana zakat yang anda terima dalam program pemberdayaan mustahik ini?

Jawaban : “Yang saya terima berupa rombongan atau tempat jualan.”

5. Siapa yang menyerahkan bantuan dana zakat kepada anda?

Jawaban : “Dari pihak UPZnya langsung dikasih ke kelurahan, kemudian saya ambil di kelurahan.”

6. Apakah bantuan dana zakat melalui program tersebut membantu anda dalam memenuhi kehidupan sehari-hari?

Jawaban : “Alhamdulillah sangat membantu.”

7. Apakah bantuan dana zakat melalui program tersebut membantu anda untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi?

Jawaban : “Iya, karena ada rombongan berkah ini jadi saya bisa jualan, kemudian dari hasil jualan inilah saya bisa memenuhi kehidupan hidup saya dan keluarga lalu sebagian hasil jualan juga masih bisa ditabung sedikit buat simpanan di masa depan. Dari program ini juga juga saya bisa belajar mengelola bisnis sendiri walaupun kecil-kecilan.”

8. Apakah bantuan yang anda terima dapat meningkatkan pendapatan anda? (untuk program pemberdayaan mustahik yang bersifat produktif)

Jawaban : “Iya, sebelum menerima rombongan ini pendapatan saya kadang Rp200.000 per hari, kalau setelah menerima bantuan bisa mencapai Rp300.000.”

9. Bagaimana dana zakat yang anda terima melalui program pemberdayaan mustahik dapat mempengaruhi kehidupan anda?

Jawaban : “Dari hasil jualan saya bisa memenuhi kehidupan hidup saya dan keluarga lalu sebagian hasil jualan juga masih bisa ditabung sedikit.”

10. Apakah anda dapat memanfaatkan bantuan dana zakat yang anda terima dari program pemberdayaan mustahik tersebut menjadi manfaat yang dapat anda gunakan dalam jangka waktu panjang?

Jawaban : “Iya, dari hasil jualan itu saya tabung untuk keperluan di masa depan ketika membutuhkan.”

11. Apakah ada hambatan yang anda alami ketika menerima dana zakat dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Tidak ada.”

12. Apakah anda puas dengan bantuan dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik yang anda terima?

Jawaban : “Wah tentu saja saya puas sekali karena mendapat bantuan zakat ini, dengan ini saya bisa memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga saya sehari-hari.”

13. Apakah ada saran atau rekomendasi bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam melakukan penyaluran dana zakat dan pelaksanaan programnya?

Jawaban : “Mungkin UPZ harus terus menjalankan program pemberdayaan mustahik karena sangat membantu kehidupan orang banyak.”

b. Informan 2

Nama : Ibu Rohmatul Khasanah

Tanggal Wawancara : 21 Desember 2023

1. Program pemberdayaan mustahik apa yang anda terima dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : Rombongan berkah

2. Bagaimana anda bisa terpilih menjadi mustahik yang menerima bantuan zakat melalui program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Saya mengajukan diri ke kelurahan, nanti kelurahan yang akan mengurus ke UPZ.”

3. Persyaratan apa saja yang harus anda lengkapi sebagai calon mustahik penerima dana zakat?

Jawaban : “Cuma bawa KTP, Kartu Keluarga, sama surat keterangan tidak mampu.”

4. Berapa total dana zakat yang anda terima dalam program pemberdayaan mustahik ini?

Jawaban : “Yang saya terima berupa rombongan atau tempat jualan.”

5. Siapa yang menyerahkan bantuan dana zakat kepada anda?

Jawaban : “Pihak UPZnya yang langsung menyerahkan ke saya, namanya Pak Zaenal.”

6. Apakah bantuan dana zakat melalui program tersebut membantu anda dalam memenuhi kehidupan sehari-hari?

Jawaban : “Sangat terbantu sekali, karena ini kalau beli sendiri sudah habis berapa, jadi saya bersyukur sekali dapat bantuan ini.”

7. Apakah bantuan dana zakat melalui program tersebut membantu anda untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi?

Jawaban : “Iya, dengan bantuan ini saya bisa memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga setiap harinya.”

8. Apakah bantuan yang anda terima dapat meningkatkan pendapatan anda? (untuk program pemberdayaan mustahik yang bersifat produktif)

Jawaban : “Iya, sebelum dapat rombongan penghasilan sekitar Rp200.000 per hari, sedangkan setelah dapat rombongan sekitar Rp250.000 per harinya.”

9. Bagaimana dana zakat yang anda terima melalui program pemberdayaan mustahik dapat mempengaruhi kehidupan anda?

Jawaban : “Ekonomi saya lebih terbantu karena saya bisa dapat penghasilan setiap harinya dengan berjualan ini.”

10. Apakah anda dapat memanfaatkan bantuan dana zakat yang anda terima dari program pemberdayaan mustahik tersebut menjadi manfaat yang dapat anda gunakan dalam jangka waktu panjang?

Jawaban : “Ya, dari hasil jualannya masih bisa saya tabung semisal nanti ada kebutuhan mendadak.”

11. Apakah ada hambatan yang anda alami ketika menerima dana zakat dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Tidak ada, lancar-lancar saja sampai saya terima. Prosesnya juga cepat, tidak sampai 3 bulan.”

12. Apakah anda puas dengan bantuan dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik yang anda terima?

Jawaban : “Saya puas sekali dengan adanya program pemberdayaan mustahik ini, karena kalau saya tidak menerima program pemberdayaan mustahik ini mungkin saya tidak bisa membuat tempat jualan sendiri karena biaya pembuatannya juga sangat mahal, bisa sampai jutaan rupiah”.

13. Apakah ada saran atau rekomendasi bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam melakukan penyaluran dana zakat dan pelaksanaan programnya?

Jawaban : “Saran saya semoga tetap dijalankan karena masih banyak yang membutuhkan.”

c. Informan 3

Nama : Bapak Slamet

Tanggal Wawancara : 21 Desember 2023

1. Program pemberdayaan mustahik apa yang anda terima dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : Rombongan berkah

2. Bagaimana anda bisa terpilih menjadi mustahik yang menerima bantuan zakat melalui program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Saya direkomendasi dari pihak RT kelurahan tempat saya tinggal.”

3. Persyaratan apa saja yang harus anda lengkapi sebagai calon mustahik penerima dana zakat?

Jawaban : “Hanya KTP, Kartu Keluarga, dan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan.”

4. Berapa total dana zakat yang anda terima dalam program pemberdayaan mustahik ini?

Jawaban : “Yang saya terima hanya berupa rombongan untuk jualan.”

5. Siapa yang menyerahkan bantuan dana zakat kepada anda?

Jawaban : “Dari pihak UPZ langsung kasih ke saya.”

6. Apakah bantuan dana zakat melalui program tersebut membantu anda dalam memenuhi kehidupan sehari-hari?

Jawaban : “Iya sangat membantu sekali. Hasil jualan dari rombongan ini bisa saya pakai untuk makan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.”

7. Apakah bantuan dana zakat melalui program tersebut membantu anda untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi?

Jawaban : “Saya rasa iya, karena saya bisa mencari uang sendiri untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari saya.”

8. Apakah bantuan yang anda terima dapat meningkatkan pendapatan anda?
(untuk program pemberdayaan mustahik yang bersifat produktif)

Jawaban : “Iya, karena sebelum dapat rombongan penghasilan sekitar Rp100.000 per hari, sedangkan setelah dapat rombongan sekitar Rp150.000 per harinya.”

9. Bagaimana dana zakat yang anda terima melalui program pemberdayaan mustahik dapat mempengaruhi kehidupan anda?

Jawaban : “Seperti yang saya bilang bahwa dengan berjualan menggunakan rombongan bantuan UPZ ini saya bisa menghasilkan uang sendiri untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari saya.”

10. Apakah anda dapat memanfaatkan bantuan dana zakat yang anda terima dari program pemberdayaan mustahik tersebut menjadi manfaat yang dapat anda gunakan dalam jangka waktu panjang?

Jawaban : “Kadang saya masih bisa nabung sedikit dari hasil jualan.”

11. Apakah ada hambatan yang anda alami ketika menerima dana zakat dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Tidak ada hambatan sama sekali.”

12. Apakah anda puas dengan bantuan dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik yang anda terima?

Jawaban : “Saya puas sekali karena mendapat bantuan dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, karena saya bisa memenuhi kehidupan saya sehari-hari dari hasil bantuan yang diberikan.”

13. Apakah ada saran atau rekomendasi bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam melakukan penyaluran dana zakat dan pelaksanaan programnya?

Jawaban : “Saran saya semoga UPZ terus memberikan bantuan ini kepada orang yang membutuhkan.”

d. Informan 4

Nama : Ibu Sumarni

Tanggal Wawancara : 21 Desember 2023

1. Program pemberdayaan mustahik apa yang anda terima dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : Rombongan berkah

2. Bagaimana anda bisa terpilih menjadi mustahik yang menerima bantuan zakat melalui program pemberdayaan mustahik?

Jawaban : “Dari pihak kelurahan yang merekomendasikan saya kepada UPZ.”

3. Persyaratan apa saja yang harus anda lengkapi sebagai calon mustahik penerima dana zakat?

Jawaban : “KTP, Kartu Keluarga, dan surat keterangan tidak mampu.”

4. Berapa total dana zakat yang anda terima dalam program pemberdayaan mustahik ini?

Jawaban : “Saya menerima tempat jualan untuk program pemberdayaan ini.”

5. Siapa yang menyerahkan bantuan dana zakat kepada anda?

Jawaban : “Yang menyerahkan itu pihak UPZ langsung kepada saya.”

6. Apakah bantuan dana zakat melalui program tersebut membantu anda dalam memenuhi kehidupan sehari-hari?

Jawaban : “Ya sangat membantu. Saya bisa memenuhi hidup saya dan keluarga saya ya hasil dari jualan ini.”

7. Apakah bantuan dana zakat melalui program tersebut membantu anda untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi?

Jawaban : “Sepertinya iya, karena saya mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari saya dari hasil bantuan yang saya terima.”

8. Apakah bantuan yang anda terima dapat meningkatkan pendapatan anda? (untuk program pemberdayaan mustahik yang bersifat produktif)

Jawaban : “Ya, karena sebelum dapat bantuan rombongan ini penghasilan saya sekitar Rp80.000-Rp100.000 per hari, sedangkan setelah dapat rombongan sekitar Rp140.000-Rp180.000 per harinya.”

9. Bagaimana dana zakat yang anda terima melalui program pemberdayaan mustahik dapat mempengaruhi kehidupan anda?

Jawaban : “Saya bisa menghasilkan uang sendiri untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari saya dengan berjualan menggunakan rombongan bantuan UPZ”

10. Apakah anda dapat memanfaatkan bantuan dana zakat yang anda terima dari program pemberdayaan mustahik tersebut menjadi manfaat yang dapat anda gunakan dalam jangka waktu panjang?

Jawaban : “Ya, saya bisa menyisihkan hasil dagangan saya untuk ditabung dengan jangka waktu panjang.

11. Apakah ada hambatan yang anda alami ketika menerima dana zakat dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik?

Jawaban : “Tidak ada, untuk prosesnya lancar semua.”

12. Apakah anda puas dengan bantuan dana zakat melalui program pemberdayaan mustahik yang anda terima?

Jawaban : “Saya puas sekali karena mendapat bantuan dari UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik, karena saya bisa memenuhi kehidupan saya sehari-hari dari hasil bantuan yang diberikan.”

13. Apakah ada saran atau rekomendasi bagi UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik dalam melakukan penyaluran dana zakat dan pelaksanaan programnya?

Jawaban : “Harus terus menjalankan program pemberdayaan mustahik.”

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3.1 Wawancara dengan Pengurus UPZ BAZNAS PT. Petrokimia Gresik



Lampiran 3.2 Wawancara dengan Muzakki





Lampiran 3.3 Wawancara dengan Mustahik







Lampiran 4 Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Devy Dwi Nursafitri Muchlis

Tempat, Tanggal Lahir : Ternate, 11 Desember 2002

Alamat Asal : Jl. Patra Alam, Kel. Soasio, Kec. Tidore, Kota
Tidore Kepulauan, Maluku Utara

Alamat Kost : Jl. Sunan Kalijaga Dalam V No. 18B, Dinoyo,
Lowokwaru, Malang, Jawa Timur

Telepon/HP : 082347788265

E-mail : devydwinursafitri@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2014 : SD Negeri 1 Soasio

2014-2017 : SMP Negeri 6 Tidore Kepulauan

2017-2020 : SMA Negeri 1 Tidore Kepulauan

2020-2024 : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang

2021-2022 : *English Language Center* (ELC) Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- *Certified Accurate Professional* (CAP)
- Pelatihan Aplikasi ATLAS

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110129
Nama : Devy Dwi Nursafitri Muchlis
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A
Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM-PROGRAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK PADA UPZ BAZNAS PT. PETROKIMIA GRESIK**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	8 September 2023	Konsultasi Outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	10 September 2023	Proposal BAB I-III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	26 September 2023	Revisi BAB I-III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	12 Oktober 2023	Revisi BAB I-III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	15 Oktober 2023	Revisi & Acc Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	8 November 2023	Revisi Hasil Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	16 November 2023	Konsultasi Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	14 Desember 2023	Konsultasi Bab IV	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	10 Januari 2024	Konsultasi BAB IV-V	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	22 Februari 2024	Revisi dan Konsultasi Sidang	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 22 Februari 2024

Dosen Pembimbing



Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Devy Dwi Nursafitri Muchlis
NIM 200502110129
Konsentrasi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM-PROGRAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK PADA UPZ BAZNAS PT. PETROKIMIA GRESIK**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	24%	11%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Maret 2024
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd